

**ANALISIS IMPLEMENTASI *SENAYAN LIBRARY
MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS)* DI PERPUSTAKAAN SMA
NEGERI 1 KEPANJEN MENGGUNAKAN MODEL
KESUKSESAN SISTEM INFORMASI *DELONE MCLEAN***

SKRIPSI



**Oleh :
ROSY FADILATUL ILMI
NIM. 18680038**

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS IMPLEMENTASI *SENAYAN LIBRARY
MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS)* DI PERPUSTAKAAN
SMA NEGERI 1 KEPANJEN MENGGUNAKAN MODEL
KESUKSESAN SISTEM INFORMASI *DELONE MCLEAN***

SKRIPSI

Oleh:

ROSY FADILATUL ILMI

NIM.18680038

Diajukan Kepada:

Fakultas Sains dan Teknologi

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam

Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)

PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS IMPLEMENTASI *SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS)* DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 KEPANJEN MENGGUNAKAN MODEL KESUKSESAN SISTEM INFORMASI *DELONE MCLEAN*

SKRIPSI

Oleh:

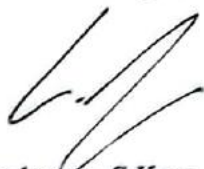
ROSY FADILATUL ILMI

NIM.18680038

Telah Diperiksa dan Disetujui:

Tanggal: 26 Desember 2022

Pembimbing I,



Wahyu Hariyanto, S.Kom., M.M

NIP. 19890721 201903 1 007

Pembimbing II,



Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng

NIP. 19850201 201903 1 009

Mengetahui,

Ketua Program Studi




Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T

NIP. 19670118 200501 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS IMPLEMENTASI *SENAYAN LIBRARY MANAGEMENT SYSTEM (SLIMS)* DI PERPUSTAKAAN SMA NEGERI 1 KEPANJEN MENGGUNAKAN MODEL KESUKSESAN SISTEM INFORMASI *DELONE MCLEAN*





SKRIPSI

Oleh:

ROSY FADILATUL ILMI

NIM.18680038

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I)
Pada: 26 Desember 2022

Susunan Dewan Penguji		Tanda Tangan
Ketua Penguji	: Fakhri Khusnu Reza Mahfud, M.Kom NIP. 19900506 201903 1 007	()
Anggota Penguji I	: Firman Jati Pamungkas, M.Kom NIP. 19900112 201903 1 010	()
Anggota Penguji II	: Wahyu Hariyanto, S.Kom., M.M NIP. 19890721 201903 1 007	()
Anggota Penguji III	: Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng NIP. 19850201 201903 1 009	()

Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi



Dr. Ir. Mokhammad Amin Hariyadi, M.T
NIP. 196701182005011001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosy Fadilatul Ilmi
NIM : 18680038
Prodi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Fakultas : Sains dan Teknologi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan data, tulisan, atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dengan mencantumkan sumber cuplikan pada daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 26 Desember 2022

Pembuat pernyataan,



Rosy Fadilatul Ilmi

NIM. 18680038

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di program studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus menyelesaikan Skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya penulis ucapkan banyak terima kasih seiring doa dan harapan kepada semua pihak yang telah membantu proses pengerjaan Skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.Dr. Sri Harini, M.Si, selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Ir. M. Amin Hariyadi, M.T, selaku Ketua Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang serta Dosen Wali peneliti.
3. Bapak Wahyu Hariyanto, S.Kom., M.M selaku dosen pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing peneliti hingga terselesaikan skripsinya.
4. Bapak Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng selaku dosen pembimbing II yang juga telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing peneliti hingga terselesaikan skripsinya.
5. Bapak Fakhris Khusnu Reza Mahfud, M.Kom selaku dosen penguji I yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing peneliti hingga terselesaikan skripsinya.
6. Bapak Firman Jati Pamungkas, M.Kom selaku dosen penguji II yang telah berkenan meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing peneliti hingga terselesaikan skripsinya.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti.

8. Bapak dan Ibu Pustakawan beserta staf Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen yang telah membantu peneliti mendapatkan data-data penunjang penelitian.
9. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Kepanjen yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Keluarga peneliti yaitu Ibu Mufarroha, Bapak Solihin dan kakak Dinda Akromatul Akhadiyah yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penuh kepada peneliti sehingga dapat melaksanakan perkuliahan sampai akhir.
11. Guru-guru peneliti terutama di Pondok Pesantren Nurul Huda Mergosono yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan masa perkuliahan dengan baik.
12. Teman-teman Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2018 yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga kepada peneliti selama masa perkuliahan.
13. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Afza, Izza, Teye, Nuzul, dan Dinda yang telah menemani, mendukung, membantu, serta memberikan semangat kepada peneliti mulai awal masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi.
14. Teman-teman peneliti yaitu Adi, Ikhsan, Rofiul, dan Azhar yang telah banyak membantu dan menemani peneliti di masa-masa penyusunan skripsi.
15. Member NCT terutama Haechan yang telah memberikan hiburan selama proses mengerjakan skripsi, serta menjadi penyemangat peneliti untuk segera menyelesaikan skripsi.

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada pembaca, khususnya bagi penulis secara pribadi. Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang, 26 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
مستخلص البحث.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Penelitian	5
1.6 Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Landasan Teori.....	9
2.2.1 Perpustakaan	9
2.2.2 Perpustakaan Sekolah	10
2.2.3 Perpustakaan Digital	11
2.2.4 SLiMS	14
2.2.5 Model Kesuksesan Sistem Informasi <i>DeLone & McLean</i>	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
3.1 Desain Penelitian	16
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	18

3.4 Sumber Data.....	19
3.5 Populasi dan Sampel	19
3.5.1 Populasi.....	19
3.5.2 Sampel.....	19
3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel	20
3.6 Instrumen Penelitian	20
3.6.1 Uji Validitas	22
3.6.2 Uji Reliabilitas	23
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.8 Analisis Data.....	25
3.8.1 Mean	25
3.8.2 Grand Mean	26
3.8.1 Modus	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
4.1 Hasil	28
4.1.1 Uji Validitas	28
4.1.2 Uji Reliabilitas	29
4.1.3 Analisis Deskriptif	30
4.2 Pembahasan.....	50
4.2.1 Tingkat kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen	50
4.2.2 Kekurangan SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
5.1 Kesimpulan	57
5.2 Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Timeline Penelitian	18
Tabel 3. 2 Task Scenario	20
Tabel 3. 3 Pernyataan Kuesioner.....	21
Tabel 3. 4 Pertanyaan Uraian	22
Tabel 3. 5 Skala Likert	22
Tabel 3. 6 Tabel Skala Penilaian	26
Tabel 4. 1 Identitas Responden	28
Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas	29
Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas	29
Tabel 4. 4 Variabel Kualitas Sistem.....	36
Tabel 4. 5 Variabel Kualitas Informasi	41
Tabel 4. 6 Variabel Kepuasan Pengguna.....	44
Tabel 4. 7 Analisis Seluruh Variabel Penelitian.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Konsep Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone McLean.....	15
Gambar 3. 1 Alur Penelitian.....	16
Gambar 4. 1 Grafik Data Kemudahan Pengguna.....	31
Gambar 4. 2 Grafik Data Kenyamanan Akses.....	32
Gambar 4. 3 Grafik Data Kegunaan dan Fungsi Fitur.....	33
Gambar 4. 4 Grafik Data Akurasi Sistem.....	34
Gambar 4. 5 Grafik Data Kecepatan Akses.....	35
Gambar 4. 6 Grafik Data Variabel Kualitas Sistem.....	35
Gambar 4. 7 Grafik Data Kelengkapan.....	37
Gambar 4. 8 Grafik Data Relevan.....	38
Gambar 4. 9 Grafik Data Akurat.....	39
Gambar 4. 10 Grafik Data Ketepatan Waktu.....	40
Gambar 4. 11 Grafik Data Variabel Kualitas Informasi.....	41
Gambar 4. 12 Grafik Data Kepuasan Informasi.....	42
Gambar 4. 13 Grafik Data Kepuasan Menyeluruh.....	43
Gambar 4. 14 Variabel Kepuasan Pengguna.....	44
Gambar 4. 15 Modus Data Penelitian.....	45
Gambar 4. 16 Tampilan muka SLiMS SMA Negeri 1 Kepanjen.....	51
Gambar 4. 17 Fitur Browse.....	52
Gambar 4. 18 Fitur Basic Search.....	52
Gambar 4. 19 Fitur Advance Search.....	53
Gambar 4. 20 Tipe Koleksi E-Book.....	53
Gambar 4. 21 Koleksi E-Book.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	61
Lampiran 2 Instrumen Penelitian	62
Lampiran 3 Data Mentah Hasil Penelitian	73
Lampiran 4 Jawaban Uraian Responden	75
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	80
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas.....	80
Lampiran 7 Mean	81
Lampiran 8 Hasil Cek Turnitin	82

ABSTRAK

Imi, Rosy Fadilatul. 2022. **Analisis Implementasi *Senayan Library Management System (Slims)* di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kapanjen Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi *Delone Mclean*. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (I) Wahyu Hariyanto, S.Kom., M.M (II) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.**

Kata kunci: Kesuksesan Sistem Informasi, Model *Delone Mclean*, SLiMS, Perpustakaan SMA Negeri 1 Kapanjen.

SMA Negeri 1 Kapanjen menggunakan SLiMS sebagai sistem otomasi perpustakannya selama hampir 12 tahun. Pada mulanya penggunaan SLiMS belum berjalan secara optimal, pada tahun 2017 baru dilakukan optimalisasi kembali dan terakhir pada April 2022 SLiMS telah diperbarui ke versi terbaru yaitu SLiMS 9 Bulian. Penggunaan SLiMS ini membantu proses pengolahan koleksi dan juga proses sirkulasi menjadi lebih mudah, namun dalam proses penggunaan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kapanjen belum pernah dilakukan evaluasi. Pentingnya dilakukan evaluasi pada sebuah penggunaan sistem dalam sebuah organisasi menjadi dasar dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kapanjen dan mengetahui kekurangannya sebagai bahan evaluasi. Penelitian dilakukan menggunakan 3 variabel dari model kesuksesan sistem informasi *Delone Mclean*, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna dengan total indikator sebanyak 11. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 93. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan menghitung nilai rata-rata dan menentukan modus menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS. Berdasarkan analisis didapatkan hasil bahwa rata-rata 3 variabel yang digunakan, masuk ke kategori tinggi yaitu kualitas sistem (3,98), kualitas informasi (4) dan kepuasan pengguna (4,09) dengan modus data 4. Pada bagian akhir kuesioner ditambahkan pertanyaan uraian mengenai pendapat pengguna terhadap penggunaan SLiMS. Hasil jawaban menunjukkan bahwa mayoritas pengguna merasa puas dengan penggunaan SLiMS, namun masih terdapat beberapa kekurangan yaitu kurangnya koleksi *e-book* dan sulitnya mengoperasikan sistem di pertama kali pengaksesan.

ABSTRACT

Ilmi, Rosy Fadilatul. 2022. **Analysis of the Implementation of Senayan Library Management System (SLiMS) at the Library of SMA Negeri 1 Kepanjen Using the Delone Mclean Information System Success Model. Undergraduate Thesis. Library and Information Science Study Program, Faculty of Science and Technology, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Supervisors: (I) Wahyu Hariyanto, S.Kom., MM (II) Firma Sahrul Bahtiar, M.Eng.**

Keywords: Information System Success, Delone Mclean, SLiMS, Kepanjen 1 Public High School Library.

SMA Negeri 1 Kepanjen has used SLiMS as its library automation system for almost 12 years. At first the use of SLiMS was not running optimally, in 2017 it was re-optimized and finally in April 2022 SLiMS was updated to the latest version, namely SLiMS 9 Bulian. The use of SLiMS helps the collection processing process and also the circulation process to be easier, but there has never been an evaluation in the process of using SLiMS at the Library of SMA Negeri 1 Kepanjen. The importance of evaluating the use of a system in an organization is the basis for conducting this research. This research was conducted to analyze the use of SLiMS in the Library of SMA Negeri 1 Kepanjen and find out its shortcomings as evaluation material. The research was conducted using 3 variables from the Delone Mclean information system success model, namely system quality, information quality and user satisfaction with a total of 11 indicators. The research method used was a quantitative method with a total of 93 respondents. The data analysis used was descriptive analysis by calculating average and determine the mode using the help of SPSS software. Based on the analysis, it was found that the average of 3 variables used were in the high category, namely system quality (3.98), information quality (4) and user satisfaction (4.09) with data mode 4. At the end of the questionnaire, essay questions were added regarding user opinion on the use of SLiMS. The results of the answers show that the majority of users are satisfied with the use of SLiMS, but there are still some drawbacks, namely the lack of e-book collections, feature search which sometimes doesn't work properly and the difficulty of operating the system the first time you access it.

مستخلص البحث

العلم، رسي فضيلة. ٢٠٢٢. تحليل تطبيق نظام ادارة مكتبة سينايان باستخدام نموذج نجاح نظام معلومات لدى Delone McLean في مكتبة مدرسة الثانوية الحكومية ١ كبانجين مالانج. البحث الجامعي. قسم دراسة علوم المكتبات والمعلومات كلية العلوم والتكنولوجيا، جامعة مولانا مالك ابراهيم الاسلامية الحكومية مالانج. المشرف الأول : وحي هاربياناتا الماجستير، المشرف الثاني : فيرما سهر الباحثيار الماجستير.

الكلمات المفتاحية: نجاح نظام المعلومات ، نموذج *ديلون ماكليين* ، SLiMS ، مكتبة المدرسة الثانوية الحكومية ١ كبانجين.

إن المدرسة الثانوية الحكومية ١ كبانجين تستخدم SLiMS كنظام أتمتة للمكتبة لما يقرب من ١٢ عاماً. في البداية ، لم يتم تشغيل استخدام SLiMS على النحو الأمثل ، وفي عام ٢٠١٧ تم إعادة تشغيله فقط وأخيراً في أبريل ٢٠٢٢ تم تحديث SLiMS إلى أحدث إصدار ، وهو SLiMS ٩ Bulian. يساعد استخدام SLiMS في عملية معالجة المجموعات وكذلك تصبح عملية التداول أسهل ، ولكن في عملية استخدام SLiMS في مكتبة المدرسة الثانوية الحكومية ١ كبانجين لم يتم تقييمها أبداً. أهمية تقييم استخدام نظام في المنظمة هي الأساس لإجراء هذا البحث. تم إجراء هذا البحث لتحليل استخدام SLiMS في مكتبة المدرسة الثانوية الحكومية ١ كبانجين ومعرفة أوجه القصور فيها كمواد تقييم. أجريت الدراسة باستخدام ٣ متغيرات من نموذج نجاح نظام معلومات *Delone Mclean* ، وهي جودة النظام وجودة المعلومات ورضا المستخدم بإجمالي ١١ مؤشراً. طريقة البحث المستخدمة هي طريقة كمية مع ما مجموعه ٩٣ مستجيباً. تحليل البيانات المستخدم هو تحليل وصفي عن طريق حساب المتوسط وتحديد الوضع باستخدام برنامج spss. بناء على التحليل ، تم الحصول على النتائج التي تم تضمين المتغيرات الثلاثة المستخدمة في المتوسط في الفئة العالية ، وهي جودة النظام (٣،٩٨) وجودة المعلومات (٤) ورضا المستخدم (٤،٠٩) مع وضع البيانات ٤. في نهاية الاستبيان ، يتم إضافة سؤال بخصوص رأي المستخدم حول استخدام SLiMS. تظهر نتائج الإجابة أن غالبية المستخدمين راضون عن استخدام SLiMS ، ولكن لا تزال هناك بعض أوجه القصور ، وهي عدم وجود مجموعات الكتب الإلكترونية ، وميزة البحث التي لا تعمل أحياناً بشكل صحيح وصعوبة تشغيل النظام لأول مرة يتم الوصول إليها.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen merupakan salah satu perpustakaan yang telah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk membantu efektifitas dan efisiensi dalam pelaksanaan tugasnya. *Senayan Library Management System* (SLiMS) merupakan sistem automasi yang digunakan oleh Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen sejak tahun 2010. Penggunaan SLiMS telah membantu proses pengolahan perpustakaan terutama dalam proses sirkulasi menjadi lebih mudah selama hampir 12 tahun ini, namun penggunaannya tidak selalu berjalan secara optimal. Selama 12 tahun tersebut sempat dilakukan pergantian sistem karena kurang optimalnya penggunaan SLiMS. Mulanya pihak pustakawan belum melakukan input data secara teratur dan penggunaan perangkat keras yang kurang memadai. Kemudian pada tahun 2017 Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen kembali menggunakan SLiMS dan melakukan optimalisasi dengan diadakannya *server* tersendiri dan proses penginputan data dilakukan secara konsisten. Pada April 2022, mengikuti saran dari tim teknologi sekolah, penggunaan SLiMS diperbarui ke SLiMS versi 9 Bulian yang secara fitur dan fungsi tidak terlalu berbeda dengan SLiMS versi yang lama.

Selama perjalanan penggunaan SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen ini belum pernah dilakukan evaluasi terhadap penggunaannya. Sementara itu evaluasi penggunaan sistem dalam organisasi perlu dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan, sehingga dapat memaksimalkan pemanfaatan sistem. Sebab itu perlu dilakukan analisis terhadap penggunaan SLiMS untuk mengetahui kekurangan dari penggunaan SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen, sehingga diharapkan dapat membantu proses evaluasi SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen. Hal ini perlu dilakukan karena hal yang paling penting dalam penerapan sistem informasi pada sebuah organisasi adalah keberhasilan atau kesuksesan dari penerapan sistem informasi tersebut (Hartono, 2007).

Selain itu, melakukan uji kesuksesan terhadap sebuah sistem informasi merupakan sebuah bentuk penerapan dari ayat al-Quran surat al-Ankabut ayat 2-3:

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (2)

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكَاذِبِينَ (3)

Artinya : (2) Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? (3) Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.

Menurut Quraisy Shihab dalam tafsir al-Misbah, ayat tersebut menjelaskan bahwa pentingnya dilakukan sebuah evaluasi dengan tujuan untuk menguji sebuah kualitas. Kualitas yang dimaksudkan dalam ayat tersebut adalah keimanan manusia, namun bisa juga dimaksudkan dengan konteks lain yang dalam penelitian ini adalah kesuksesan sistem informasi. Pada konteks ayat tersebut, setelah dilakukan evaluasi, dapat diketahui siapa yang benar-benar kuat imannya dan lemah imannya (Shihab, 2002). Sedangkan pada penelitian ini dengan dilakukan evaluasi, dapat diketahui kualitas dari penggunaan sistem SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen.

Penelitian seperti ini sebelumnya telah banyak dilakukan, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Hariyanto pada tahun 2020 dengan judul Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori *DeLone McLean*. Penelitian tersebut dilakukan untuk melihat efektifitas dari penggunaan sistem informasi perpustakaan SMKN 5 Malang dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Penelitian dilakukan menggunakan analisis kesuksesan informasi *Delone McLean* dengan hasil menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *information quality*, *system quality* dan *service quality* terhadap *user satisfaction* (Hariyanto, 2020). Berdasarkan penelitian tersebut setelah diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan pengguna, maka dapat dilakukan pula perbaikan

terhadap faktor-faktor tersebut untuk dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem. Begitu pula pada penelitian ini dilakukan analisis sistem sebagai bahan evaluasi sistem.

Terdapat beberapa model yang dapat digunakan untuk menganalisis kesuksesan sistem informasi di sebuah instansi. Menurut Hartono (2007: 2) dalam bukunya yang berjudul Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi, model *DeLone McLean* merupakan model yang dianggap cukup valid namun sederhana, oleh karena itu pada penelitian ini model yang digunakan untuk menganalisis kesuksesan penggunaan SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen adalah model *DeLone McLean*. Model *DeLone McLean* memiliki 6 variabel pengukuran, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, intensi pemakaian dan pemakaian, kepuasan pemakaian, dan manfaat-manfaat bersih. Model *DeLone McLean* merupakan bentuk model kausal atau model varian yang memberikan penjelasan secara kovarian dari variabel-variabel model, sehingga akan diketahui apakah terjadi hubungan kausal antar satu variabel terhadap variabel yang lain. Model kausal ini dapat menunjukkan bagaimana arah hubungan satu variabel dengan variabel lain apakah memberikan pengaruh lebih besar (positif) atau lebih kecil (negatif) (Hartono, 2007).

Proses penelitian ini dilakukan melalui 7 tahap, yaitu (1) observasi awal yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat masalah yang ada pada lapangan, (2) kemudian dibentuk rumusan masalahnya, (3) setelah itu, penyusunan kuesioner berdasarkan variabel yang digunakan dari model kesuksesan informasi *Delone Mclean*, (4) selanjutnya responden dipersilahkan untuk menggunakan sistem sesuai dengan task skenario yang telah dibuat, serta melakukan penilaian sistem pada lembar kuesioner yang telah dibuat, (5) berdasarkan pengisian kuesioner tersebut dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner, (6) setelah kuesioner dianggap valid dan reliabel, maka selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data terhadap jawaban yang diberikan oleh responden, dan (7) terakhir diambil kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data dan diberikan saran.

Setelah 7 tahapan penelitian tersebut dilakukan, maka dapat diketahui bagaimana tingkat kualitas sistem, kualitas informasi serta kepuasan pengguna pada penggunaan SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen. Hal tersebut selaras dengan tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk mengetahui kesuksesan penggunaan sistem informasi SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen. Setelah mendapatkan hasil penelitian maka dapat dilakukan sebuah evaluasi dari penggunaan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen dan dilakukan perbaikan terhadap bagian sistem yang dirasa perlu untuk diperbaiki.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka secara rinci identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana tingkat kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen?
- b. Apa kekurangan dari penggunaan SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum memiliki tujuan untuk mengetahui kesuksesan sistem informasi SLiMS di perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen. Sedangkan secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui tingkat kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen.
- b. Mengetahui kekurangan dari penggunaan SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam perkembangan teori kesuksesan informasi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait, terutama dalam identifikasi kesuksesan sistem informasi menggunakan model *DeLone McLean*. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini dapat bermanfaat bagi

peneliti sebagai media belajar dan bagi tempat penelitian untuk dapat mengembangkan sistem agar menjadi lebih maksimal.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan masalah dibuat untuk menjaga ruang lingkup penelitian agar tidak terlalu luas cakup bahasannya. Adapun batasan masalah dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Objek penelitiannya adalah sistem otomasi yang digunakan di SMA Negeri 1 Kepanjen, yaitu SLiMS.
- b. Subjek penelitiannya adalah pengguna SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen, yaitu siswa.
- c. Analisis kesuksesan informasinya menggunakan model *DeLone McLean* dengan batasan penggunaan variabel, yaitu variabel kualitas sistem, variabel kualitas informasi dan variabel kepuasan pengguna.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini tersusun dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 memuat beberapa sub bab yaitu: latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab 2 terbagi menjadi dua sub bab, yaitu tinjauan pustaka dan landasan teori. Pada tinjauan pustaka terdapat 5 penelitian terdahulu sejak tahun 2018-2022 yang memiliki topik bahasan sama dengan penelitian ini. Sedangkan pada landasan teori terdapat 5 sub bab pembahasan yang terdiri dari sistem informasi, perpustakaan, perpustakaan digital, SLiMS dan model kesuksesan sistem informasi *DeLone McLean*.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 membahas mengenai metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Pada bab ini memuat uraian dari jenis penelitian, alur penelitian, tempat dan waktu

penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, sumber data, pengumpulan data serta analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab 4 berisi penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu analisis dari implementasi SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 1 kepanjen menggunakan model *DeLone McLean*.

BAB V PENUTUP

Bab 5 berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan.

Kemudian di bagian akhir terdapat daftar pustaka yang memuat bibliografi dari sumber-sumber yang digunakan dalam penulisan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai kesuksesan sistem informasi telah banyak dilakukan sebelumnya. Objek penelitian yang dipilih sangat beragam dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda. Berikut ini merupakan beberapa penelitian yang terkait dan cukup relevan dengan penelitian yang saat ini sedang dilakukan oleh peneliti. Pertama terdapat penelitian dengan judul Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model *DeLone McLean* oleh Flourensia Spty Rahayu, Robert Apriliyanto dan Yohanes Sigit Purnomo Putro pada tahun 2018. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh *system quality*, *information quality* dan *service quality* terhadap *user satisfaction* dan *use*, selain itu juga untuk mengetahui *net benefit* penggunaan sistem informasi. Seperti yang telah disebutkan di judul, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *DeLone McLean*. 10 hipotesis diuji menggunakan model *Structural Equation Modelling (SEM)*, yang menghasilkan pernyataan 5 hipotesis diterima dan 5 hipotesis sisanya ditolak. Berdasarkan hasil tersebut disimpulkan bahwa penggunaan SIKMA masih belum bisa dikatakan sukses (Rahayu et al., 2018).

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ahmad Ibrahim Alzahrani dan tim pada tahun 2019. Judul dari penelitian ini adalah *Modelling digital library success using the DeLone and McLean information system success model*. Penelitian ini merupakan sebuah studi eksplorasi yang dilakukan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan sistem perpustakaan digital. Metode yang digunakan adalah *DeLone McLean*. Melalui responden yang terkumpul dari 4 universitas berbeda di Malaysia, didapatkan hasil penelitian berupa: (1) *system quality* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *user satisfaction*, *behavioral intention* dan *variance in actual use*; (2) *information quality* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *user satisfaction* dan *user satisfaction* menjadi pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap *behavioral intention*; dan (3) *information quality* dan *behavioral intention* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *actual use* dari sistem perpustakaan digital. Kesimpulannya adalah *system quality*, *information quality* dan *service quality* memiliki pengaruh terhadap *behavioral intention* (Alzahrani et al., 2019).

Kemudian pada tahun 2020 Wahyu Hariyanto melakukan penelitian dengan judul Optimalisasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Perpustakaan Melalui Teori *DeLone McLean*. Penelitian ini dilakukan untuk melihat efektifitas dari penggunaan sistem informasi perpustakaan SMKN 5 Malang dalam meningkatkan kepuasan pengguna. Metode yang digunakan adalah *DeLone Mclean* dengan pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara *information quality*, *system quality* dan *service quality* terhadap *user satisfaction*. Berdasarkan tiga faktor tersebut, *service quality* menjadi faktor yang dominan (Hariyanto, 2020).

Selanjutnya terdapat penelitian dengan judul *Human organization and technology-fit model to evaluate implementation of library information system*. Penelitian ini dilakukan oleh Idria Maita dan Irfani Dwi Ayu Riski pada tahun 2020, sama seperti penelitian sebelumnya penelitian ini membahas mengenai kesuksesan sistem informasi, namun menggunakan model *Human Organization and Technology-Fit (HOT-Fit)*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesuksesan sistem informasi perpustakaan pada Kantor Arsip Perpustakaan Provinsi Riau yang disebut dengan istilah *QALIS (Quadra Automated Library Information System)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) variabel *quality system* dan *service quality* mempengaruhi *user satisfaction*; (2) variabel *user satisfaction* mempengaruhi *system use*; (3) variabel *organization structure* mempengaruhi *user satisfaction* (Maita & Riski, 2020).

Dilanjutkan oleh Indah Lestari, pada tahun 2022 melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor Penerimaan dan Kesuksesan *E-Commerce* Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *DeLone & McLean*. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi

masyarakat dalam menerima *e-commerce* serta faktor kesuksesan *e-commerce*. Terdapat dua metode yang digunakan yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)* dan *DeLone & McLean*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) variabel *perceived usefulness* dan *perceived ease of use* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intention*; (2) variabel *information quality* dan *system quality* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *user satisfaction*; (3) variabel *user satisfaction* dan *behavioral intention* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *net benefit*; (4) variabel *behavioral intention* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *actual system use*; sedangkan (5) variabel *service quality* memiliki pengaruh, namun tidak signifikan terhadap *user satisfaction* (Lestari, 2022).

Kelima penelitian di atas memiliki persamaan yaitu meneliti kesuksesan sebuah sistem informasi, namun menggunakan metode yang berbeda serta objek yang juga berbeda. Penelitian mengenai kesuksesan sistem informasi dilakukan untuk melihat keefektifan penggunaan sistem informasi, sehingga dapat dilakukan perbaikan agar sistem dapat bermanfaat secara maksimal. Begitu pula penelitian ini dilakukan untuk melihat keefektifan SLiMS yang digunakan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Perpustakaan

Perpustakaan memiliki berbagai macam pengertian yang disimpulkan berdasarkan Bahasa Inggris perpustakaan yaitu *library*. *Library* sendiri berasal dari kata *libri* yang berarti pustaka, buku atau kitab. Berdasarkan istilah tersebut, para ahli menyampaikan arti perpustakaan secara istilah dan terus mengalami perkembangan.

Pada tahun 1991 Sulistyio Basuki memberikan pengertian bahwa perpustakaan merupakan sebuah ruangan yang merupakan bagian dari sebuah gedung atau bahkan gedung itu sendiri yang dimanfaatkan untuk menghimpun koleksi yang disimpan berdasarkan aturan tertentu untuk dapat diakses oleh pemustaka secara gratis (Basuki, 1991). Kemudian *International Federation of Library Association and Institutions (IFLA)* menyebutkan bahwa perpustakaan

merupakan sebuah kumpulan materi, baik tercetak maupun non-tercetak dan sumber informasi yang disusun secara sistematis dalam komputer untuk dapat dimanfaatkan oleh pengguna.

Perpustakaan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 adalah lembaga yang mengelola koleksi, baik berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional menggunakan sistem untuk mencapai tujuan perpustakaan. Tujuan dari perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi dari pengguna perpustakaan atau pemustaka (Republik Indonesia, 2007).

Berdasarkan pengertian perpustakaan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan sebuah lembaga yang mewadahi berbagai macam informasi dengan berbagai format untuk dapat disajikan kepada penggunanya. Perpustakaan dijalankan oleh pustakawan untuk memenuhi kebutuhan pustaka dari pemustaka, sehingga perpustakaan menjadi tujuan masyarakat dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

2.2.2 Perpustakaan Sekolah

Menurut Standar Nasional Indonesia (SNI) 7329:2009 perpustakaan sekolah merupakan sebuah perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, serta menjadi pusat sumber belajar dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan (Perpustakaan Nasional R.I, 2011). Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang termasuk ke dalam jenis perpustakaan sekolah adalah perpustakaan sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas.

Perpustakaan sekolah dalam memenuhi fungsi perpustakaan sebagai tempat pembelajaran seumur hidup, memiliki program yang memberikan kesempatan belajar kepada siswa agar dapat menemukan informasi yang dibutuhkan secara efisien dan efektif. Berdasarkan program yang diadakan perpustakaan sekolah tersebut, diharapkan dapat membentuk pelajar yang

terinformasi ketika masuk ke jenjang berikutnya, yaitu perguruan tinggi (Library, n.d.).

2.2.3 Perpustakaan Digital

2.2.3.1 Pengertian Perpustakaan Digital

Terdapat beberapa definisi yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai perpustakaan digital, dua di antaranya adalah: perpustakaan digital menurut *Digital Library Federation* adalah organisasi yang menyediakan sumber daya termasuk di antaranya adalah staf ahli yang mampu memilih, menawarkan sebuah akses intelektual, menyusun, menafsirkan, mendistribusikan, menjaga keutuhan serta memastikan kualitas koleksi digital yang dimiliki dari waktu ke waktu agar tetap tersedia secara mudah dan ekonomis bagi kelompok penggunanya (Federation, 2004).

Sedangkan menurut *International Conference of Digital Library 2004*, mendefinisikan perpustakaan digital sebagai perpustakaan yang memiliki informasi dalam format digital, baik ketika informasi tersebut pertama didapatkan, disimpan hingga digunakan kembali. Perpustakaan digital merupakan sebuah kelompok kerja yang memanfaatkan jaringan (*network*) untuk dapat tetap terhubung dan saling berkaitan. Proses mendapatkan, penyimpanan, memformat, menelusuri serta memproduksi koleksi non teks bagi pustakawan akan menjadi tantangan yang lebih besar. Penyajian informasi kini bisa dilakukan menggunakan sistem informasi dengan secara elektronik dan dapat diatur secara otomatis dengan lebih efisien menurut Purtni, 2005 (Hartono, 2017).

Berdasarkan dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital merupakan sebuah perpustakaan secara umum, namun telah memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dalam setiap prosesnya, sehingga format informasi yang digunakannya berbentuk digital. Perpustakaan digital mengandung unsur mesin, manajer informasi dan pemakai informasi (Supriyanto & Muhsin, 2008)

2.2.3.2 Tujuan Perpustakaan Digital

Terdapat 6 tujuan umum perpustakaan digital, yaitu: (1) mempercepat pengembangan koleksi, sistem penyimpanan dan pengolahan koleksi digital perpustakaan secara sistematis; (2) menaikkan efektifitas serta nilai ekonomis dalam penyebaran informasi perpustakaan kepada pengguna; (3) memotivasi upaya kerjasama dalam memperoleh sumber informasi, penelitian, penggunaan teknologi serta jaringan komunikasi; (4) mendukung komunikasi serta kolaborasi antar komunitas pendidikan, peneliti, pelaku bisnis, dan pemerintah; (5) menjadi pelopor dalam penyebaran informasi; serta (6) menjadi penyelenggara dalam memberikan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi masyarakat (Hartono, 2017).

2.2.3.3 Manfaat Perpustakaan Digital

Menurut Arms dalam (Hartono, 2017) menyebutkan bahwa terdapat 5 manfaat adanya perpustakaan digital, yaitu: (1) perpustakaan digital dapat membawa perpustakaan kepada pengguna; (2) proses akses dan jelajah informasi dapat menggunakan komputer; (3) informasi yang ada memungkinkan untuk digunakan bersama; (4) informasi mudah diperbarui; dan (5) informasi dapat diakses setiap waktu. Sedangkan fungsi utama dari perpustakaan digital menurut (Supriyanto & Muhsin, 2008) adalah memberikan kemudahan informasi oleh pengguna atau pemustaka.

2.2.3.4 Pengembangan Koleksi Digital

Pengembangan koleksi digital merupakan sebuah rangkaian kegiatan dengan tujuan untuk memperluas serta mengembangkan koleksi pada perpustakaan digital. Kegiatan pengembangan koleksi pada perpustakaan digital yaitu pembelian, hibah, langganan, serta pengembangan koleksi melalui alih media. Alih media atau yang biasa disebut dengan digitalisasi merupakan sebuah aktivitas yang mengubah media analog menjadi media digital melalui tahap *scanning*, *editing*, *uploading*, dan *conversion*. Beda pengembangan koleksi pada perpustakaan digital dan perpustakaan konvensional adalah pada jenis koleksinya, yaitu menjadi koleksi digital (Hartono, 2017).

Mengikuti konsep perpustakaan digital, maka koleksi perpustakaan yang awalnya berbentuk fisik harus tersedia juga dalam bentuk digital. Koleksi digital adalah koleksi yang berbentuk elektronik dengan format seperti PDF, JPG, GIF, MP3, serta MP4 dan dapat diakses menggunakan media komputer. Beberapa hal yang termasuk dalam koleksi digital adalah buku elektronik, jurnal elektronik, *database online*, musik dan video. Pengadaan koleksi digital dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi perpustakaan dalam hal penyimpanan, pemeliharaan serta pengaksesan informasi (Hartono, 2017).

2.2.3.5 Managemen Koleksi Digital

Manajemen koleksi digital adalah sebuah kegiatan pengelolaan terhadap koleksi digital secara sistematis agar dapat diakses oleh pengguna secara mudah. Manajemen koleksi digital meliputi kegiatan mulai dari alih media ke bentuk digital hingga penyimpanan koleksi ke sebuah sistem dalam format metadata standar (Hartono, 2007).

2.2.3.6 Automasi Perpustakaan

Automasi perpustakaan adalah sebuah alat atau media yang berfungsi untuk mengolah data, mulai dari memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data hingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas adalah informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu sehingga dapat memenuhi kebutuhan pribadi, bisnis ataupun pemerintahan dalam pengambilan keputusan (Hartono, 2017).

Menurut Wardiana (2002) dalam (Hartono, 2017) sistem automasi perpustakaan memerlukan seperangkat komputer yang digunakan untuk mengolah data, jaringan untuk mengoneksikan antar perangkat serta teknologi telekomunikasi untuk penyebaran data hingga dapat diakses secara global. Sesuai dengan namanya, sistem automasi berfungsi untuk mengotomasi kegiatan perpustakaan yang beroperasi berdasarkan pengkalan data. Sistem automasi perpustakaan merupakan *software* yang menggunakan model *relational database*. Disebut sebagai *relational database* karena di dalam sistem automasi paling tidak terdapat dua *database* yang saling berhubungan. Sistem automasi disebut juga dengan istilah *integrated library system* atau

sistem perpustakaan terintegrasi, karena terdapat modul-modul yang saling terintegrasi. Modul merupakan fungsi *software* yang telah dipisahkan menurut programnya, seperti modul pengadaan, katalogisasi, sirkulasi dan *Online Public Acces Catalog (OPAC)* (Hartono, 2017). Beberapa contoh sistem automasi perpustakaan adalah SLiMS, INLIS Lite dan GDL (*Ganesah Digital Library*).

2.2.4 SLiMS

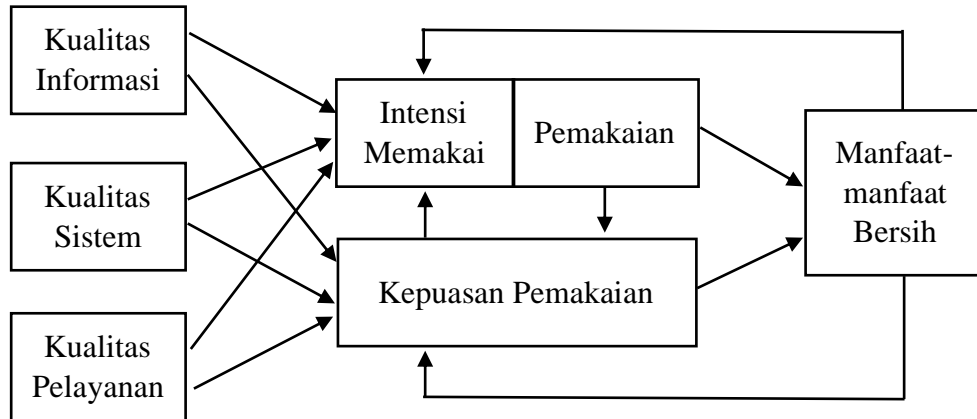
SLiMS merupakan akronim dari *Senayan Library Management System* yang merupakan sebuah sistem automasi perpustakaan sumber terbuka (*open source*) berbasis web. SLiMS dikembangkan oleh SDC (*Senayan Developers Community*) yang dikoordinir oleh Hendro Wicaksono. Terdapat banyak fitur yang disediakan SLiMS yang bertujuan untuk membantu Perpustakaan dan pustakawan dalam melakukan pekerjaannya agar menjadi lebih mudah dan cepat. Beberapa fitur di antaranya adalah mode pencarian sederhana (*basic search*) dan lanjutan (*advanced search*), konten/file digital (PDF, DOC, Video, Audio, dll.), manajemen *database* bibliografi, pembuatan katalog, antarmuka pengguna yang responsif dan beberapa kelebihan lainnya (Nugraha & Wicaksono, 2007).

2.2.5 Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone & McLean

Hal yang diharapkan dari penerapan sistem informasi adalah kesuksesan dan keberhasilan dalam pelaksanaannya. Terdapat banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan dari sebuah sistem informasi. *DeLone* dan *McLean* merupakan salah satu peneliti yang melakukan penelitian kesuksesan sistem informasi, penelitian ini dilakukan pada tahun 1992 dan mendapat respon yang baik dari masyarakat. Hal ini disebabkan karena model ini sederhana namun cukup valid. Selain itu juga karena memang dibutuhkannya suatu model untuk identifikasi kesuksesan sebuah sistem informasi (Hartono, 2007).

DeLone dan *McLean* mengembangkan suatu model persimoni dengan sebutan model kesuksesan informasi *DeLone McLean* berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya. Model parsimoni adalah istilah untuk sebuah

model yang lengkap namun sederhana. Berikut ini merupakan konsep model kesuksesan informasi *DeLone McLean* :



Gambar 2. 1 Konsep Model Kesuksesan Sistem Informasi DeLone McLean

Model *DeLone McLean* menyatakan enam variabel pengukur kesuksesan sistem informasi, yaitu (1) kualitas sistem, (2) kualitas informasi, (3) kualitas pelayanan, (4) intensi pemakaian dan pemakaian, (5) kepuasan pemakaian, dan (6) manfaat-manfaat bersih. Enam variabel tersebut diukur secara keseluruhan, mulai dari individu hingga hubungan antar variabel. Model *DeLone McLean* termasuk ke dalam model kausal atau varian, hal ini berarti bahwa antar variabel yang ada memiliki hubungan (Hartono, 2007).

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif juga bisa disebut dengan istilah metode tradisional, *positivistic*, *scientific*, dan metode *discovery*. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan filsafat positivisme sebagai landasan penelitian dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan. Populasi atau sampel menjadi subjek dari penelitian kuantitatif yang datanya dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian untuk kemudian dianalisis secara kuantitatif atau statistik (Sugiyono, 2015).

Alur pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

Penjelasan alur penelitian :

1. Observasi

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi ke lokasi penelitian. Melihat apakah masalah pada penelitian ini benar terjadi di lapangan untuk selanjutnya dicari jalan keluar dari masalah tersebut dengan melakukan penelitian ini.

2. Perumusan Masalah

Setelah observasi, selanjutnya dilakukan perumusan masalah oleh peneliti. Peneliti merumuskan masalah secara jelas, sekaligus menentukan variabel yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

3. Penyusunan Kuesioner

Berdasarkan variabel yang diperoleh pada tahap perumusan masalah, maka dapat disusun indikator-indikator yang digunakan untuk proses penelitian. Indikator tersebut digunakan untuk menyusun pernyataan-pernyataan yang dicantumkan pada kuesioner.

4. Penyebaran Kuesioner

Setelah kuesioner tersusun dengan rapi, selanjutnya kuesioner dapat disebarakan kepada responden yang memenuhi kriteria penelitian.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan data yang telah didapatkan, selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk melihat kelayakan kuesioner yang telah dibuat. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan program analisis statistika SPSS.

6. Pengolahan dan Analisis Hasil Penilaian sistem

Selanjutnya dilakukan pengolahan data menggunakan program analisis statistika SPSS. Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mengetahui hasil dan kesimpulan dari penelitian ini.

7. Kesimpulan dan Saran

Terakhir diambil kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dan diberikan saran untuk perbaikan.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani NO. 48 Ardirejo, Kec. Kepanjen, Kabupaten Malang, Jawa timur. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan maret dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 *Timeline* Penelitian

No.	Kegiatan	Tahun 2022							
		Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Observasi								
2.	Perumusan masalah								
3.	Penyusunan kuesioner								
4.	Penyebaran kuesioner								
5.	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen								
6.	Mengelola dan menganalisis hasil penilaian sistem								
7.	Membuat kesimpulan dan saran penelitian								

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Kepanjen yang pernah mengakses SLiMS. Sedangkan objek penelitian ini adalah sistem otomasi yang digunakan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen, yaitu SLiMS.

3.4 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang didapatkan langsung oleh peneliti tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2015). Sumber data primer pada penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada responden. Responden dari penelitian ini didapatkan dari hasil pengambilan sampel dari populasi yang ada.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2015). Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian ini.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasinya adalah siswa SMA Negeri 1 Kepanjen yang berjumlah 1.316.

3.5.2 Sampel

Kemudian diambil sampel atas perwakilan dari populasi menggunakan rumus *Slovin*. Berikut merupakan perhitungan pengambilan sampelnya :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1316}{1 + 1316 (0,1)^2} = \frac{1316}{1 + 1316 (0,01)} = \frac{1316}{1 + 13,16} = \frac{1316}{14,16}$$

$$= 92,93$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, didapatkan hasil jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 92,93 yang dibulatkan menjadi 93 sampel.

3.5.3 Teknik Pengambilan Sampel

Kemudian untuk teknik pengambilan sampelnya menggunakan teknik *random sampling* karena anggota populasinya homogen.. *Random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang terdapat pada populasi (Sugiyono, 2015).

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel dari sebuah penelitian. Setiap instrumen penelitian harus memiliki skala yang berguna untuk pengukuran agar menghasilkan data yang akurat (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini sudah terdapat acuan instrumen yang dapat digunakan, yaitu mengikuti model *DeLone McLean* yang fokus pada variabel kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna.

Terdapat dua bentuk instrumen yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu bentuk *test* dan *nontest* (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan bentuk instrumen *nontest* kuesioner. Sebelum responden mengisi kuesioner, terlebih dahulu harus mengoperasikan sistem sesuai dengan teks skenario. Berikut ini merupakan task skenario yang harus dilaksanakan oleh responden:

Tabel 3. 2 *Task Scenario*

No.	Task Skenario
1.	Cari buku Bahasa Indonesia untuk kelas XI
2.	Temukan informasi dimana letak rak buku tersebut dan ketersediaan buku menggunakan
3.	Gunakan fitur browse untuk menemukan koleksi yang serupa
4.	<i>Login</i> menggunakan akun yang telah terdaftar sebagai anggota
5.	Cari koleksi <i>e-book</i> dengan judul Matematika untuk kelas XI
6.	Buka materi Induksi Matematika
7.	Unduh materi yang telah ditemukan

Skenario tersebut disusun berdasarkan penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya. Setelah responden mengoperasikan sistem berdasarkan

task skenario di atas, selanjutnya mengisi kuesioner yang telah disusun menurut model kesuksesan sistem informasi *Delone McLean*.

Tabel 3. 3 Pernyataan Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan
1.	Kualitas sistem	Kemudahan penggunaan	SLiMS mudah dioperasikan.
		Kenyamanan akses	SLiMS nyaman saat digunakan.
		Kegunaan fitur dan fungsi sistem	Fitur yang disediakan SLiMS dapat digunakan dan berfungsi dengan baik.
		Akurasi sistem	Informasi yang ditampilkan SLiMS akurat dan tidak terjadi kesalahan hasil pencarian informasi.
		Kecepatan akses	SLiMS dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara cepat.
2.	Kualitas informasi	Kelengkapan	Informasi yang disediakan SLiMS tersedia secara lengkap.
		Relevan	Informasi yang tersedia di SLiMS sangat relevan.
		Akurat	Informasi yang tersedia di SLiMS sangat akurat dengan kebutuhan.
		Ketepatan waktu	Informasi yang didapatkan saat melakukan pencarian di SLiMS diterima dengan tepat waktu.
5.	Kepuasan pengguna	Kepuasan informasi	SLiMS sangat membantu saya dalam mengakses informasi perpustakaan.
		Kepuasan menyeluruh	Informasi yang diberikan SLiMS selalu sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

Pada akhir kuesioner ditambahkan pertanyaan uraian untuk menjawab pertanyaan yang tidak tersedia pada variabel yang digunakan, pertanyaan uraian yang digunakan dinyatakan dengan :

Tabel 3. 4 Pertanyaan Uraian

No.	Pertanyaan Uraian
1.	Bagaimana tanggapan anda setelah menggunakan aplikasi SLiMS?

Pernyataan dalam kuesioner diukur menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* merupakan alat ukur sikap, pendapat dan persepsi terhadap fenomena sosial. Terdapat lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Skala Likert

Skor Positif	Skala Ukur
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Kuesioner tersebut kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dapat dilakukan menggunakan aplikasi SPSS. SPSS adalah singkatan dari *Statistical Product and Service Solution*, merupakan aplikasi yang menyediakan akses data serta bagian integral dari rentang proses analisa. Melalui SPSS data hasil yang berasal dari pengisian kuesioner dapat dimasukkan dan dibaca untuk kemudian dihitung secara otomatis (Ghazali, 2018).

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk mengukur kevalidan dari pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Suatu kuesioner dapat dinyatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut (Ghazali, 2018). Uji validitas memiliki 2 macam

pengukuran, yaitu menghubungkan skor antar butir pernyataan dengan total pernyataan, serta menghubungkan skor antar masing-masing indikator pernyataan dengan total konstruk (Janna & Herianto, 2021). Penelitian ini menggunakan pengukuran korelasi skor antar masing-masing indikator pernyataan dengan total konstruk. Kriteria dari pengujian validitasnya adalah H_0 diterima apabila $r_{tabel} > r_{hitung}$ dengan tingkat signifikan 0,5. R tabel dapat dihitung menggunakan rumus :

$$r_{tabel} = df (N - 2)$$

Sedangkan r_{hitung} dapat dihitung menggunakan rumus :

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2] [N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

R : Koefisien korelasi antara nilai dari setiap item (x) dengan nilai total (y)

X : Nilai item

Y : Nilai total

N : Jumlah responden

$\sum x$: Jumlah skor x

$\sum y$: Jumlah skor y

$\sum xy$: Jumlah hasil perkalian skor x dan y

Berikut ini merupakan cara melakukan uji validitas menggunakan SPSS :

1. Buka data hasil pengisian kuesioner dengan cara klik *File/Open/Data*.
2. Klik menu *Analyze/Correlate/Bivariate*.
3. Jika sudah muncul *windows Bivariate Correlation*, maka masukkan variabel yang digunakan dalam penelitian dan skor total variabel.
4. Pada bagian *correlation Coefficient* centang pilihan *Pearson*.
5. Klik *Ok*, maka hasil pengujian akan muncul.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat yang berguna untuk mengukur indikator dari variabel atau konstruk yang berupa kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika data yang didapatkan konsisten atau stabil meskipun terdapat

perubahan waktu (Ghazali, 2018). Pada penelitian ini, pengukuran reliabilitas kuesioner dilakukan menggunakan uji statistic *Cronbach Alpha* (α).

Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0.6 , untuk dapat mengetahuinya dilakukan pengukuran menggunakan rumus :

$$r = \frac{k}{k - 1} + \left(1 - \frac{\sum st}{st}\right)$$

Keterangan :

r : Koefisien reliabilitas *alpha*

k : Jumlah item

$\sum st$: Varians responden tiap item

st : Varians skor total

Berikut ini merupakan cara menganalisis menggunakan SPSS :

1. Buka data hasil penelitian dengan cara klik *File/Open/Buka* file data.
2. Klik *Scale/Reliability Analysis*.
3. Setelah muncul *windows Reliability Analysis* masukkan variabel penelitian ke dalam kotak item dan pilih model *Alpha*.
4. Klik menu *Statistic*, maka akan muncul *windows Reliability Analysis Statistics*.
5. Centang semua pilihan pada bagian *Descriptive for*.
6. Centang pilihan *Correlations* pada bagian *Inter-Item*.
7. Klik *Continue/Ok*, maka akan muncul hasil uji reliabilitasnya.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Kualitas pengumpulan data merupakan satu dari dua hal yang paling berpengaruh pada kualitas data hasil penelitian. Kualitas pengumpulan data meliputi ketepatan cara yang digunakan untuk mendapatkan data penelitian (Sugiyono, 2015). Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden agar dijawab (Sugiyono, 2015). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan berdasarkan instrumen penelitian yang telah dikembangkan menggunakan metode *DeLone*

McLean. Data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner selanjutnya akan diolah untuk menentukan hasil penelitian.

3.8 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah kegiatan yang dilakukan setelah terkumpulnya seluruh data responden dan data penunjang lainnya. Kegiatan yang termasuk dalam analisis data adalah pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data seluruh responden berdasarkan variabelnya, menyajikan data berdasarkan variabelnya, menghitung data untuk dapat menjawab rumusan masalah serta menghitung data untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2015).

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian kuantitatif adalah statistik. Teknik analisis data statistik terbagi menjadi dua jenis yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Penelitian ini menggunakan jenis statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel tanpa membuat kesimpulan yang diberlakukan pada populasi dari sampel yang diteliti (Sugiyono, 2015).

3.8.1 Mean

Langkah pertama dari proses analisis data ini adalah dengan menghitung nilai rata-rata dari setiap butir pernyataan pada instrumen penelitian menggunakan rumus *Mean* :

$$Mean X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

- X = Rata-rata atau *Mean*
- $\sum x$ = Jumlah nilai data yang diperoleh
- N = Jumlah responden yang diteliti

3.8.2 Grand Mean

Setelah diperoleh nilai rata-rata dari setiap butir pernyataan, maka selanjutnya dihitung nilai rata-rata keseluruhan data menggunakan rumus *Grand Mean* :

$$\text{Grand Mean } (X) = \frac{\text{total rata - rata hitung}}{\text{jumlah pernyataan}}$$

Selanjutnya untuk mengetahui skala jawaban dari setiap butir pernyataan, maka dibutuhkan sebuah tabel penilaian. Berdasarkan tabel penilaian tersebut dapat diketahui kategori dari hasil analisis data yang telah didapatkan. Berikut merupakan rumus untuk menghitung skala penilaiannya:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

$$RS = \frac{5 - 1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Keterangan :

- RS = Rentang skala
- m = Skor tertinggi
- n = Skor terendah
- b = Skala penilaian

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapatkan hasil rentang skala 0,8, maka tabel penelitian ini adalah :

Tabel 3. 6 Tabel Skala Penilaian

Skor	Kategori
1,00 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,61	Rendah
2,62 – 3,42	Cukup
3,43 – 4,23	Tinggi
4,24 – 5,00	Sangat Tinggi

3.8.1 Modus

Modus merupakan nilai dari beberapa data yang memiliki frekuensi paling banyak atau nilai yang paling sering muncul dalam suatu kelompok (Siregar, 2017). Terdapat dua jenis modus dalam statistika, yaitu modus data tunggal dan modus data kelompok. Pada penelitian digunakan modus data tunggal untuk menampilkan poin pernyataan yang memiliki frekuensi terbanyak dalam bentuk grafik.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

Bab ini membahas mengenai hasil analisis yang dilakukan dalam penelitian kesuksesan sistem informasi SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kapanjen menggunakan model *Delone McLean*. Terdapat 11 pernyataan dari 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kuesioner disebarakan sejak tanggal 13 Juni 2022 hingga 1 Juli 2022 kepada 93 responden yang merupakan siswa kelas 10-11 SMA Negeri 1 Kapanjen dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Identitas Responden

Kelas		Jumlah Responden
10	IPA	33
	IPS	20
	Bahasa	2
11	IPA	24
	IPS	14
	Bahasa	0
Jumlah		93

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa 93 responden diperoleh dari berbagai kelas dengan rincian: 33 siswa dari kelas 10 IPA, 20 siswa dari kelas 10 IPS, 2 siswa dari kelas 10 Bahasa, 24 siswa dari kelas 11 IPA, dan 14 siswa dari kelas 11 IPS. Kelas 12 tidak dapat berpartisipasi menjadi responden karena saat penyebaran kuesioner sudah memasuki masa libur kelas 12.

4.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan yang dimuat dalam kuesioner sudah valid. Sampel minimal untuk dapat melakukan uji validitas adalah 30 sampel (Singarimbun, 2005), oleh sebab itu pada penelitian ini dilakukan uji validitas terhadap 30 jawaban responden. Sebuah pernyataan dapat dinyatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Nilai signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%, maka r_{tabel} yang digunakan adalah 0,361. Berikut ini merupakan hasil uji validitas dari setiap butir pernyataan yang terdapat pada kuesioner penelitian:

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Korelasi		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
Kualitas sistem	Kemudahan penggunaan	0,501	0,361	Valid
	Kenyamanan akses	0,629	0,361	Valid
	Kegunaan fitur dan fungsi sistem	0,584	0,361	Valid
	Akurasi sistem	0,733	0,361	Valid
	Kecepatan akses	0,561	0,361	Valid
Kualitas informasi	Kelengkapan	0,820	0,361	Valid
	Relevan	0,762	0,361	Valid
	Akurat	0,640	0,361	Valid
	Ketepatan waktu	0,766	0,361	Valid
Kepuasan pengguna	Kepuasan informasi	0,454	0,361	Valid
	Kepuasan menyeluruh	0,714	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4.2 dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan yang terdapat pada kuesioner dapat dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

4.1.2 Uji Reliabilitas

Selanjutnya uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Sama seperti uji validitas, batas minimal sampel yang harus digunakan dalam uji reliabilitas adalah 30, maka pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas terhadap 30 jawaban responden. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan menggunakan perhitungan *Alpha Cronbach* melalui *software* SPSS. Kuesioner dapat dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* dari setiap variabel yang digunakan lebih besar dari 0,6.

Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N of Items
Kualitas sistem	0,801	5
Kualitas informasi	0,786	4
Kepuasan pengguna	0,740	2

Berdasarkan tabel 4.3 dapat disimpulkan bahwa 3 variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0,6.

4.1.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data sampel tanpa membuat kesimpulan yang diberlakukan pada populasi dari sampel yang diteliti (Sugiyono, 2015). Berikut ini merupakan analisis deskriptif dengan menghitung mean dan modus dari masing-masing variabel yang digunakan yaitu variabel kualitas sistem, variabel kualitas informasi dan variabel kepuasan pengguna.

4.1.3.1 Kualitas Sistem

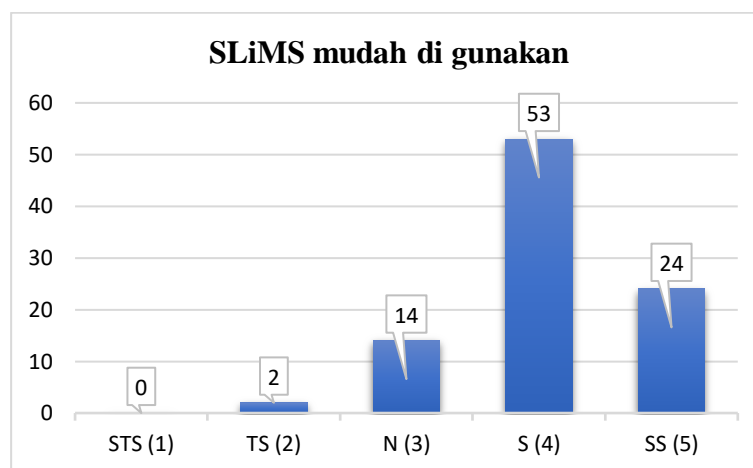
Variabel kualitas sistem digunakan untuk mengukur kualitas sistem teknologi informasi yang sedang digunakan. Dalam penelitian ini, sistem informasi yang digunakan adalah SLiMS. Beberapa peneliti telah mengembangkan pengukuran untuk menggambarkan bagaimana kualitas sistem itu. Variabel kualitas sistem memiliki 19 indikator yang dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. 19 indikator tersebut di antaranya adalah akurasi data, kekinian data, isi-isi basis data, kemudahan penggunaan, kenyamanan akses, faktor manusia, integrasi dari sistem-sistem, relasi dari kebutuhan pemakai, kegunaan fitur-fitur dan fungsi-fungsi sistem, akurasi sistem, keluwesan sistem, keandalan sistem, kecanggihan sistem, pemanfaatan sumber-sumber daya, waktu respon, dan waktu pembalikan (Hartono, 2007).

Pada penelitian ini digunakan 5 indikator untuk mengukur kualitas sistem SLiMS, yaitu:

1. Kemudahan penggunaan (*easy of use*)

Sebuah sistem informasi dapat dinyatakan sebagai sistem yang berkualitas jika dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna sistem informasinya. Hal tersebut dapat diukur dengan kecepatan pengguna dalam memahami penggunaan sistem informasi tersebut. Ketika sebuah sistem informasi dirancang secara sederhana, mudah dipahami dan mudah dioperasikan, maka pengguna dapat memahami penggunaan sistem secara cepat

(DeLone & McLean, 2003). Pada penelitian ini indikator kemudahan penggunaan dinyatakan dengan kalimat “SLiMS mudah digunakan”. Berikut ini merupakan hasil penilaian responden terhadap kemudahan penggunaan SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen:



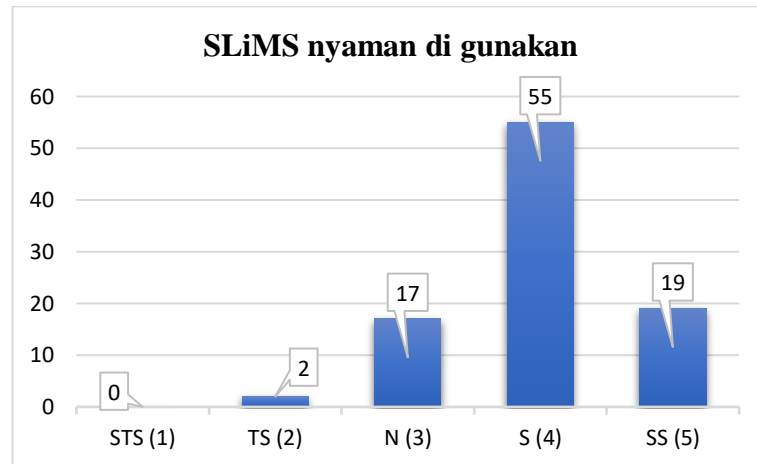
Gambar 4. 1 Grafik Data Kemudahan Pengguna

Dari hasil penelitian yang terlihat pada gambar 4.1 menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden (2,2%) menyatakan tidak setuju 14 responden (15,1%) menyatakan netral, 53 responden (57%) menyatakan setuju, dan 24 responden (25,8%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “SLiMS mudah digunakan”. Skor rata-rata dari pernyataan mengenai indikator kemudahan penggunaan adalah sebesar 4,0645 dengan modus skor 4 yang berarti setuju. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dirujuk pada tabel penilaian 3.6 maka skor yang diperoleh terletak pada interval 3,43-4,23 yang berarti bahwa kemudahan penggunaan SLiMS berada pada kategori tinggi.

2. **Kenyaman akses (*convenience of access*)**

Kenyamanan akses merupakan hal yang paling penting dalam proses pengaksesan sistem informasi, ketika sistem nyaman untuk digunakan maka akan menumbuhkan kepuasan pengguna (DeLone & McLean, 2003). Pada penelitian ini indikator kemudahan penggunaan dinyatakan dengan kalimat “SLiMS nyaman digunakan”.

Berikut ini merupakan hasil penilaian responden terhadap kenyamanan akses SLiMS di SMA Negeri 1 Kapanjen:



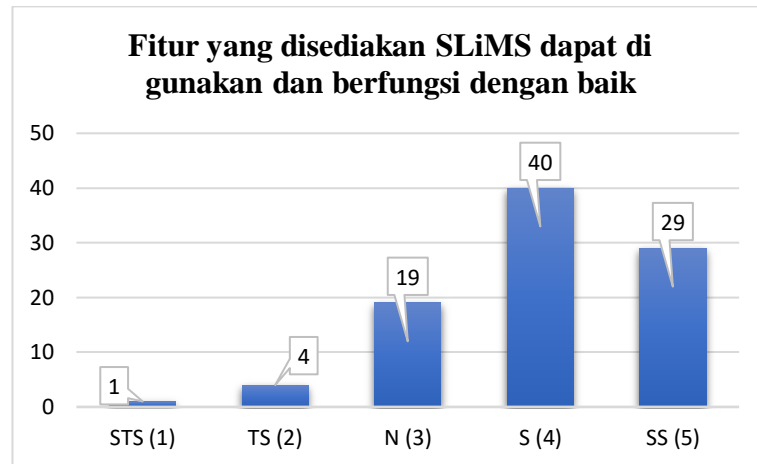
Gambar 4. 2 Grafik Data Kenyamanan Akses

Dari hasil penelitian yang terlihat pada gambar 4.2 menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden (2,2%) menyatakan tidak setuju, 17 responden (18,1%) menyatakan netral, 55 responden (59,1%) menyatakan setuju, dan 19 responden (20,4%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “SLiMS nyaman digunakan”. Skor rata-rata dari pernyataan mengenai indikator kemudahan penggunaan adalah sebesar 3,9785 dengan modus skor 4 yang berarti setuju. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dirujuk pada tabel penilaian 3.6 maka skor yang diperoleh terletak pada interval 3,43-4,23 yang berarti bahwa kenyamanan akses SLiMS berada pada kategori tinggi.

3. Kegunaan fitur dan fungsi sistem (*usefulness of system features and functions*)

Setiap sistem pasti memiliki berbagai macam fitur dan fungsi, dua hal tersebut harus berguna dan dapat dimanfaatkan dengan baik agar sistem dapat dinyatakan baik dan berfungsi (DeLone & McLean, 2003). Pada penelitian ini indikator kemudahan penggunaan dinyatakan dengan kalimat “Fitur yang disediakan SLiMS dapat digunakan dan berfungsi dengan baik”.

Berikut ini merupakan hasil penilaian responden terhadap kegunaan fitur dan fungsi SLiMS di SMA Negeri 1 Kapanjen:



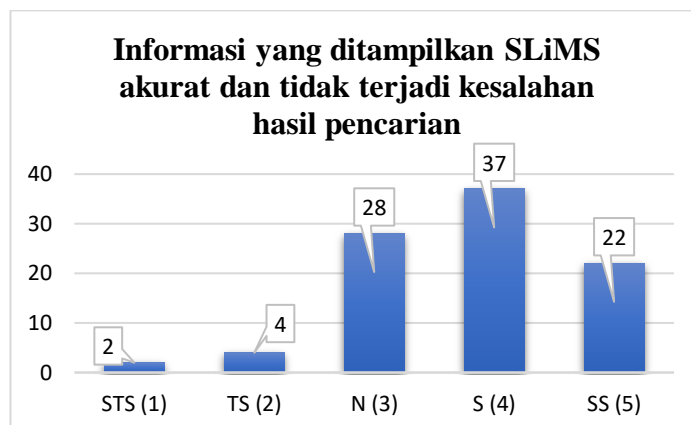
Gambar 4. 3 Grafik Data Kegunaan dan Fungsi Fitur

Dari hasil penelitian yang terlihat pada gambar 4.3 menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden (4,3%) menyatakan tidak setuju, 19 responden (20,4%) menyatakan netral, 40 responden (43%) menyatakan setuju, dan 29 responden (31,2%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Fitur yang disediakan SLiMS dapat digunakan dan berfungsi dengan baik”. Skor rata-rata dari pernyataan mengenai indikator kemudahan penggunaan adalah sebesar 3,9892 dengan modus skor 4 yang berarti setuju. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dirujuk pada tabel penilaian 3.6 maka skor yang diperoleh terletak pada interval 3,43-4,23 yang berarti bahwa kegunaan fitur dan fungsi sistem SLiMS berada pada kategori tinggi.

4. Akurasi sistem (*Data Accuracy*)

Akurasi sistem berarti sistem harus berjalan tanpa kesalahan dan tidak bias saat digunakan (DeLone & McLean, 2003). Pada penelitian ini indikator kemudahan penggunaan dinyatakan dengan kalimat “Informasi yang ditampilkan SLiMS akurat dan tidak terjadi kesalahan hasil pencarian”.

Berikut ini merupakan hasil penilaian responden terhadap akurasi sistem SLiMS:



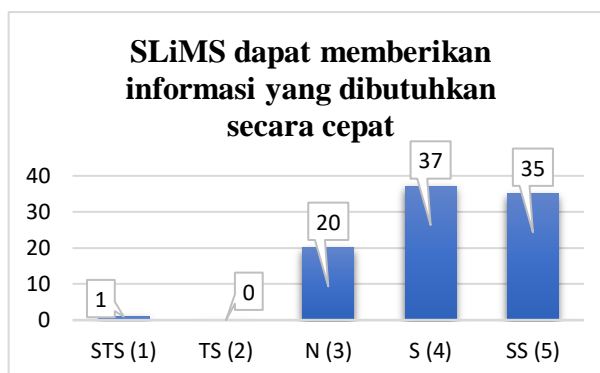
Gambar 4. 4 Grafik Data Akurasi Sistem

Dari hasil penelitian yang terlihat pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden (2,2%) menyatakan sangat tidak setuju, 4 responden (4,3%) menyatakan tidak setuju, 28 responden (30,1%) netral, 37 responden (39,8%) menyatakan setuju, dan 22 responden (23,75) menyatakan sangat setuju terhadap akurasi SLiMS. Skor rata-rata dari pernyataan mengenai indikator kemudahan penggunaan adalah sebesar 3,7849 dengan modus skor 4 yang berarti setuju. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dirujuk pada tabel penilaian 3.6 maka skor yang diperoleh terletak pada interval 3,43-4,23 yang berarti bahwa akurasi sistem SLiMS berada pada kategori tinggi.

5. Kecepatan akses (*response time*)

Sistem informasi yang baik adalah sistem informasi yang memiliki kecepatan akses yang optimal. Kecepatan akses berpengaruh terhadap kepuasan pengguna saat menggunakan sistem. Selain itu, *response time* juga dapat dilihat dan kecepatan pengguna ketika mencari informasi (DeLone & McLean, 2003). Pada penelitian ini indikator kemudahan penggunaan dinyatakan dengan kalimat “SLiMS dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara cepat”.

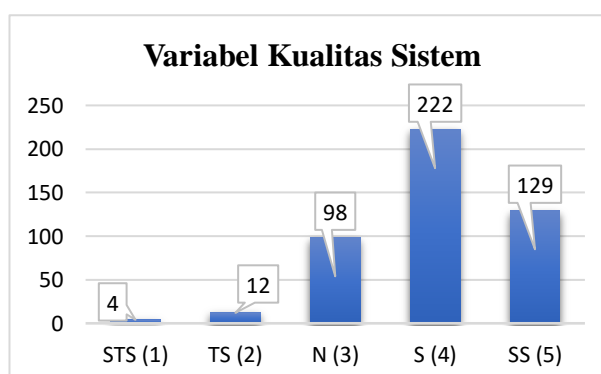
Berikut ini merupakan hasil penilaian responden terhadap indikator kecepatan akses:



Gambar 4. 5 Grafik Data Kecepatan Akses

Dari hasil penelitian yang terlihat pada gambar 4.5 menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju, 20 responden (21,5%) menyatakan netral, 37 responden (39,8%) menyatakan setuju, dan 35 responden (37,6%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “SLiMS dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara cepat”. Skor rata-rata dari pernyataan mengenai indikator kelengkapan adalah sebesar 4,1290 dengan modus skor 4 yang berarti setuju. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dirujuk pada tabel penilaian 3.6 maka skor yang diperoleh terletak pada interval 3,43-4,23 yang berarti bahwa kelengkapan SLiMS berada pada kategori tinggi.

Data jawaban dari semua indikator pada variabel kualitas sistem ditampilkan pada gambar berikut ini, dengan modus nilai 4 yang berarti setuju.



Gambar 4. 6 Grafik Data Variabel Kualitas Sistem

Berdasarkan hasil perhitungan 5 indikator pada variabel kualitas sistem, dapat diketahui bahwa 5 indikator tersebut masuk pada kategori penilaian tinggi.

Tabel 4. 4 Variabel Kualitas Sistem

No.	Indikator	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Kemudahan penggunaan	SLiMS mudah digunakan	4,0645	Tinggi
2.	Kenyamanan akses	SLiMS nyaman digunakan	3,9785	Tinggi
3.	Kegunaan fitur dan fungsi sistem	Fitur yang disediakan SLiMS dapat digunakan dan berfungsi dengan baik	3,9892	Tinggi
4.	Akurasi sistem	Informasi yang ditampilkan SLiMS akurat dan tidak terjadi kesalahan hasil pencarian	3,7849	Tinggi
5.	Kecepatan akses	SLiMS dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara cepat	4,1290	Tinggi
Total			19,9461	

Hasil analisis pada tabel di atas dihitung lagi untuk mendapatkan nilai rata-rata variabel kualitas sistem menggunakan rumus grand mean. Setelah dihitung didapatkan hasil sebesar 3,9892. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dirujuk pada tabel penilaian 3.6 maka skor yang diperoleh terletak pada interval 3,43-4,23 yang berarti bahwa kesuksesan sistem informasi SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen pada variabel kualitas sistem masuk pada kategori tinggi.

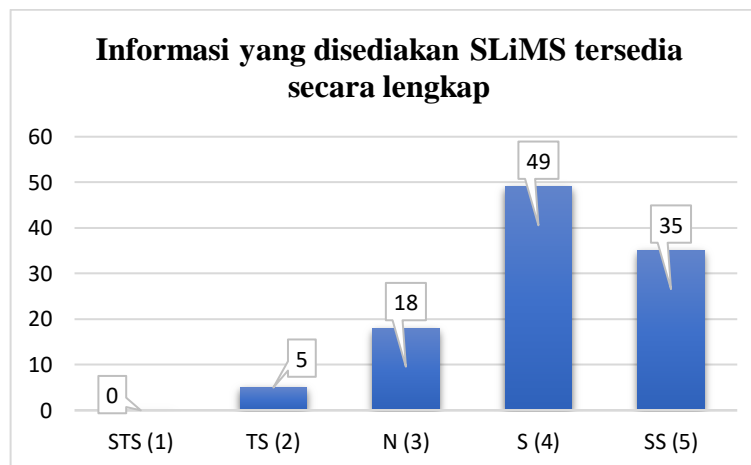
4.1.3.2 Kualitas Informasi

Variabel kualitas informasi digunakan untuk mengukur kualitas keluaran dari sistem informasi. Variabel kualitas informasi memiliki 21 indikator yang dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. 21 indikator tersebut di antaranya adalah kepentingan, relevan, kegunaan, keinformatifan, kegunaan, pemahaman, keterbacaan, kejelasan, bentuk, wujud, isi, akurasi, presisi, ketepatan, keandalan, kekinian, ketepatanwaktuan, keunikan, komparabilitas, kuantitas, dan kebebasan dari bias (Hartono, 2007). Pada

penelitian ini digunakan 4 indikator untuk mengukur kualitas informasi SLiMS, yaitu:

1. Kelengkapan (*Completeness*)

Sebuah sistem dapat dikatakan memiliki informasi yang berkualitas jika memiliki informasi yang lengkap. Informasi yang lengkap mempengaruhi keputusan pengguna dalam mengambil keputusan. Disebut informasi yang lengkap jika mampu memenuhi semua cakupan kebutuhan informasi penggunaannya. Ketika sebuah sistem memiliki informasi yang lengkap maka akan mempengaruhi kepuasan penggunaannya. Pengguna mungkin akan menggunakan sistem informasi secara terus menerus setelah merasa puas atas sistem yang digunakan (DeLone & McLean, 2003). Pada penelitian ini indikator kelengkapan dinyatakan dengan kalimat “Informasi yang disediakan SLiMS tersedia secara lengkap”. Berikut ini merupakan hasil penilaian responden terhadap indikator kelengkapan:



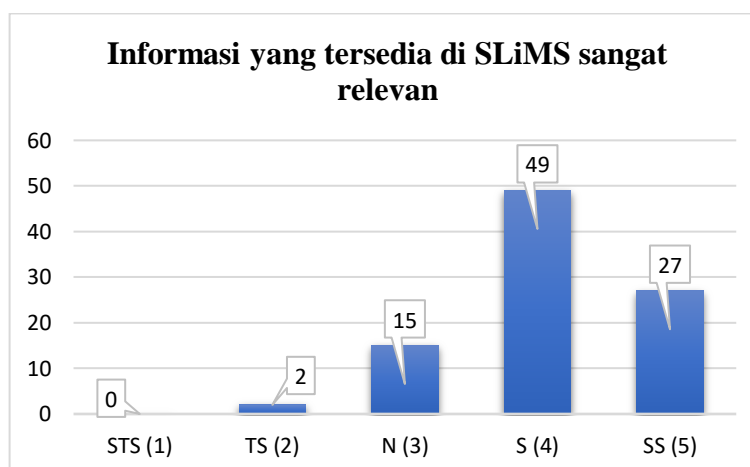
Gambar 4. 7 Grafik Data Kelengkapan

Dari hasil penelitian yang terlihat pada gambar 4.6 menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden (5,4%) menyatakan tidak setuju, 18 responden (19,4%) menyatakan netral, 49 responden (52,7%) menyatakan setuju, dan 21 responden (22,6%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Informasi yang disediakan SLiMS tersedia secara lengkap”. Skor rata-rata dari pernyataan mengenai indikator kelengkapan adalah sebesar 3,9247 dengan modus skor 4 yang berarti setuju. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dirujuk

pada tabel penilaian 3.6 maka skor yang diperoleh terletak pada interval 3,43-4,23 yang berarti bahwa kelengkapan SLiMS berada pada kategori tinggi.

2. Relevan (*relevance*)

Tingkat relevansi informasi antar pengguna berbeda-beda, hal itu tergantung pada kebutuhan masing-masing penggunanya. Relevansi sendiri adalah kesesuaian informasi yang diperoleh dalam sistem dengan informasi yang sedang dibutuhkan (DeLone & McLean, 2003). Pada penelitian ini indikator relevan dinyatakan dengan pernyataan “Informasi yang tersedia di SLiMS sangat relevan”. Berikut ini merupakan hasil penilaian responden terhadap indikator relevan:

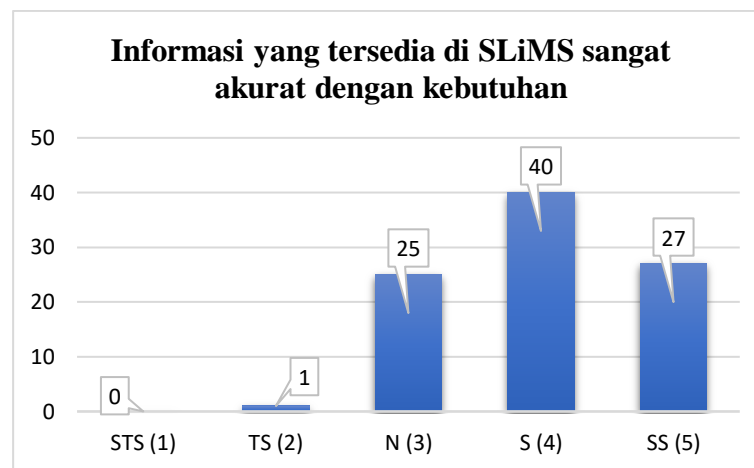


Gambar 4. 8 Grafik Data Relevan

Dari hasil penelitian yang terlihat pada gambar 4.7 menunjukkan bahwa sebanyak 2 responden (2,2%) menyatakan tidak setuju, 15 responden (16,1%) menyatakan netral, 49 responden (52,7%) menyatakan setuju, dan 27 responden (29%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Informasi yang tersedia di SLiMS sangat relevan”. Skor rata-rata dari pernyataan mengenai indikator kelengkapan adalah sebesar 4,0860 dengan modus skor 4 yang berarti setuju. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dirujuk pada tabel penilaian 3.6 maka skor yang diperoleh terletak pada interval 3,43-4,23 yang berarti bahwa kelengkapan SLiMS berada pada kategori tinggi.

3. Akurat (*accurate*)

Sistem informasi yang akurat adalah sistem informasi yang memberikan informasi secara jelas dan benar. Informasi harus bersifat akurat dan terjamin bahwa tidak terdapat kesalahan informasi (DeLone & McLean, 2003). Pada penelitian ini indikator akurat dinyatakan dengan pernyataan “Informasi yang tersedia di SLiMS sangat akurat dengan kebutuhan”. Berikut ini merupakan hasil penilaian responden terhadap indikator akurat:



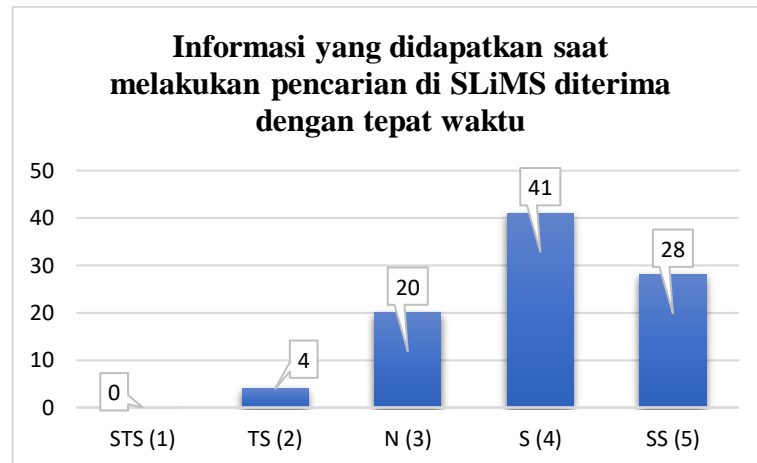
Gambar 4. 9 Grafik Data Akurat

Dari hasil penelitian yang terlihat pada gambar 4.8 menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden (1,1%) menyatakan tidak setuju, 25 responden (26,9%) menyatakan netral, 40 responden (43%) menyatakan setuju, dan 27 responden (29%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Informasi yang tersedia di SLiMS sangat akurat dengan kebutuhan”. Skor rata-rata dari pernyataan mengenai indikator kelengkapan adalah sebesar 4,0000 dengan modus skor 4 yang berarti setuju. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dirujuk pada tabel penilaian 3.6 maka skor yang diperoleh terletak pada interval 3,43-4,23 yang berarti bahwa keakuratan SLiMS berada pada kategori tinggi.

4. Ketepatan waktu (*timeliness*)

Kualitas informasi yang dihasilkan sebuah sistem informasi dapat dikatakan baik jika dapat dihasilkan tepat waktu. Hal tersebut karena informasi merupakan landasan dalam proses pengambilan keputusan, maka informasi harus datang tepat waktu pada penerima informasi. Informasi pada sistem

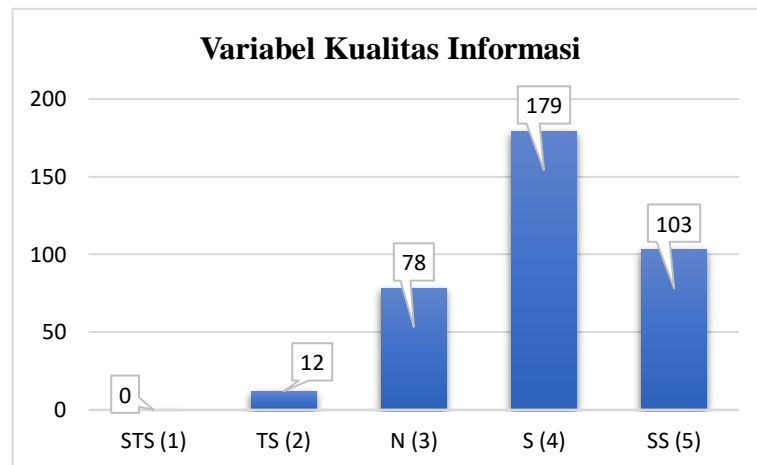
informasi yang sudah using akan berbeda nilainya dengan informasi yang terbaru(DeLone & McLean, 2003). Pada penelitian ini indikator ketepatan waktu dinyatakan dengan kalimat “Informasi yang didapatkan saat melakukan pencarian di SLiMS diterima dengan tepat waktu”. Berikut ini merupakan hasil penilaian responden terhadap indikator ketepatan waktu:



Gambar 4. 10 Grafik Data Ketepatan Waktu

Dari hasil penelitian yang terlihat pada gambar 4.9 menunjukkan bahwa sebanyak 4 responden (4,3%) menyatakan tidak setuju, 20 responden (21,5%) menyatakan netral, 41 responden (44,1%) menyatakan setuju, dan 28 responden (30,1%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Informasi yang didapatkan saat melakukan pencarian di SLiMS diterima dengan tepat waktu”. Skor rata-rata dari pernyataan mengenai indikator kelengkapan adalah sebesar 4,0000 dengan modus skor 4 yang berarti setuju. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dirujuk pada tabel penilaian 3.6 maka skor yang diperoleh terletak pada interval 3,43-4,23 yang berarti bahwa ketepatan waktu SLiMS berada pada kategori tinggi.

Data jawaban dari semua indikator pada variabel kualitas informasi ditampilkan pada gambar berikut ini, dengan modus nilai 4 yang berarti setuju.



Gambar 4. 11 Grafik Data Variabel Kualitas Informasi

Berdasarkan hasil perhitungan 4 indikator pada variabel kualitas informasi, dapat diketahui bahwa 5 indikator tersebut masuk pada kategori penilaian tinggi.

Tabel 4. 5 Variabel Kualitas Informasi

No.	Indikator	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Kelengkapan	Informasi yang disediakan SLiMS tersedia secara lengkap	3,9247	Tinggi
2.	Relevan	Informasi yang tersedia di SLiMS sangat relevan	4,0860	Tinggi
3.	Akurat	Informasi yang tersedia di SLiMS sangat akurat dengan kebutuhan	4,0000	Tinggi
4.	Ketepatan waktu	Informasi yang didapatkan saat melakukan pencarian di SLiMS diterima dengan tepat waktu	4,0000	Tinggi
Total			16,0107	

Hasil analisis pada tabel di atas dihitung lagi untuk mendapatkan nilai rata-rata variabel kualitas sistem menggunakan rumus grand mean. Setelah dihitung didapatkan hasil sebesar 4,0026. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut

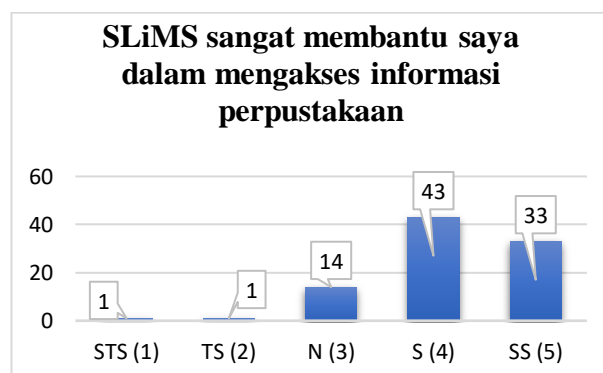
dirujuk pada tabel penilaian 3.6 maka skor yang diperoleh terletak pada interval 3,43-4,23 yang berarti bahwa kesuksesan sistem informasi SLiMS di SMA Negeri 1 Kapanjen pada variabel kualitas informasi masuk pada kategori tinggi.

4.1.3.3 Kepuasan Pengguna

Variabel kepuasan pengguna digunakan untuk mengukur respon pemakai terhadap penggunaan keluaran sistem informasi. Variabel kepuasan pengguna memiliki 8 indikator yang dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian. 8 indikator tersebut di antaranya adalah kepuasan dengan kekhususan, kepuasan menyeluruh, pengukuran item tunggal, pengukuran item banyak, kepuasan informasi: perbedaan antara informasi dibutuhkan dan diterima, kesenangan, kepuasan perangkat lunak, dan kepuasan pengambilan keputusan (Hartono, 2007). Pada penelitian ini digunakan 2 indikator untuk mengukur kepuasan pengguna SLiMS di SMA Negeri 1 Kapanjen, yaitu:

1. **Kepuasan informasi (*repeat visits*)**

Kepuasan informasi didapatkan dari pemisahan informasi yang dibutuhkan dengan informasi yang diterima. Ketika informasi yang diterima sesuai dengan informasi yang dibutuhkan maka akan timbul kepuasan informasi, maka kepuasan informasi dapat dilihat dari hasil perbandingan kebutuhan dan hasil yang diperoleh dari sistem (DeLone & McLean, 2003). Pada penelitian ini indikator ketepatan waktu dinyatakan dengan kalimat “SLiMS sangat membantu saya dalam mengakses informasi perpustakaan”. Berikut ini merupakan hasil penilaian responden terhadap indikator kepuasan informasi:

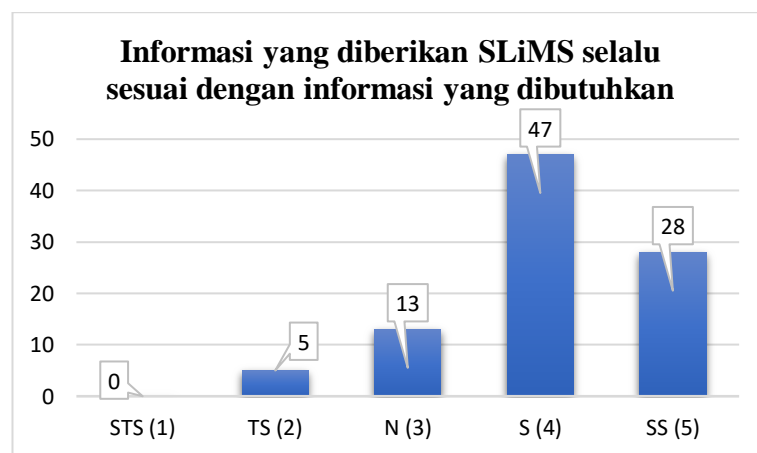


Gambar 4. 12 Grafik Data Kepuasan Informasi

Dari hasil penelitian yang terlihat pada gambar 4.10 menunjukkan bahwa sebanyak 1 responden (1,1%) menyatakan sangat tidak setuju, 1 responden (1,1%) menyatakan tidak setuju, 15 responden (16,1%) menyatakan netral, 43 responden (46,2%) menyatakan setuju, 33 responden (35,5%) menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “SLiMS sangat membantu saya dalam mengakses informasi perpustakaan”. Skor rata-rata dari pernyataan mengenai indikator kelengkapan adalah sebesar 4,1398 dengan modus skor 4 yang berarti setuju. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dirujuk pada tabel penilaian 3.6 maka skor yang diperoleh terletak pada interval 3,43-4,23 yang berarti bahwa ketepatan waktu SLiMS berada pada kategori tinggi.

2. Kepuasan menyeluruh (*repeat purchase*)

Kepuasan menyeluruh adalah kepuasan secara umum atas keseluruhan sistem yang telah disajikan (DeLone & McLean, 2003). Pada penelitian ini indikator ketepatan waktu dinyatakan dengan kalimat “Informasi yang diberikan SLiMS selalu sesuai dengan informasi yang dibutuhkan”. Berikut ini merupakan hasil penilaian responden terhadap indikator kepuasan menyeluruh:

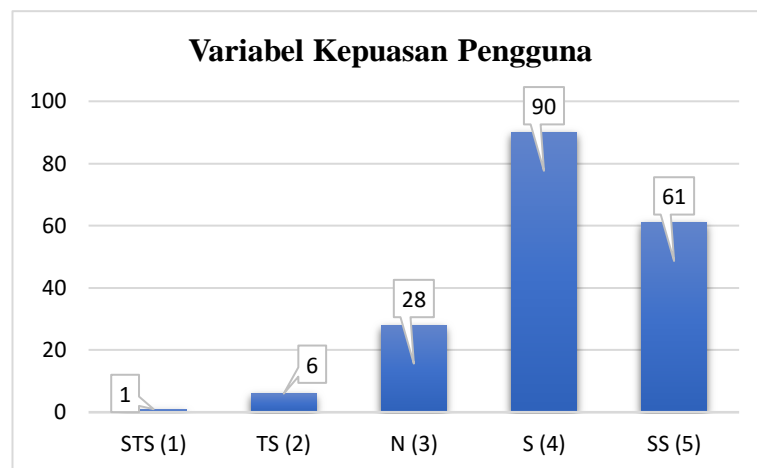


Gambar 4. 13 Grafik Data Kepuasan Menyeluruh

Dari hasil penelitian yang terlihat pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa sebanyak 5 responden (5,4%) menyatakan tidak setuju, 13 responden (14%) menyatakan netral, 47 responden (50,5%) menyatakan setuju, dan 28 responden menyatakan sangat setuju terhadap pernyataan “Informasi yang diberikan SLiMS selalu sesuai dengan informasi yang dibutuhkan”. Skor rata-rata dari

pernyataan mengenai indikator kelengkapan adalah sebesar 4,0538 dengan modus skor 4 yang berarti setuju. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut dirujuk pada tabel penilaian 3.6 maka skor yang diperoleh terletak pada interval 3,43-4,23 yang berarti bahwa ketepatan waktu SLiMS berada pada kategori tinggi.

Data jawaban dari semua indikator pada variabel kepuasan pengguna ditampilkan pada gambar berikut ini, dengan modus nilai 4 yang berarti setuju.



Gambar 4. 14 Variabel Kepuasan Pengguna

Berdasarkan hasil perhitungan 2 indikator pada variabel kepuasan pengguna, dapat diketahui bahwa 2 indikator tersebut masuk pada kategori penilaian tinggi.

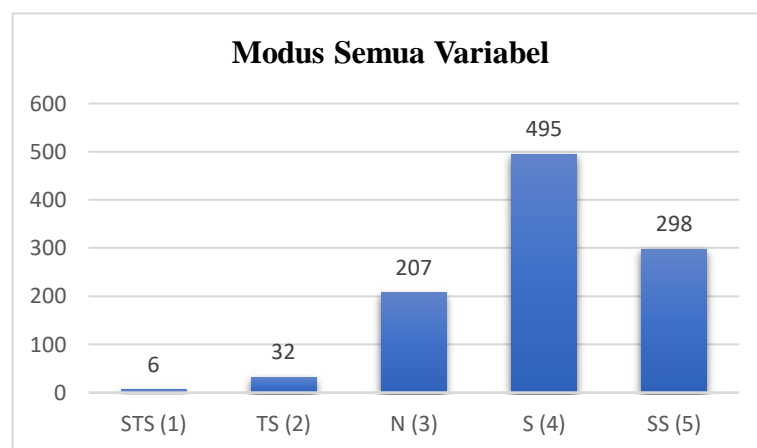
Tabel 4. 6 Variabel Kepuasan Pengguna

No.	Indikator	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Kepuasan informasi	SLiMS sangat membantu saya dalam mengakses informasi perpustakaan	4,1398	Tinggi
2.	Kepuasan menyeluruh	Informasi yang diberikan SLiMS selalu sesuai dengan informasi yang dibutuhkan	4,0538	Tinggi
Total			8,1936	

Hasil analisis pada tabel di atas dihitung lagi untuk mendapatkan nilai rata-rata variabel kualitas sistem menggunakan rumus *grand mean*. Setelah dihitung didapatkan hasil sebesar 4,0968. Berdasarkan hasil rata-rata tersebut

dirujuk pada tabel penilaian 3.6 maka skor yang diperoleh terletak pada interval 3,43-4,23 yang berarti bahwa kesuksesan sistem informasi SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen pada variabel kepuasan pengguna masuk pada kategori tinggi.

Selanjutnya adalah modus dari keseluruhan data dari masing-masing indikator yang digunakan. Berikut ini merupakan grafik modus skor penilaian dari 93 responden yang telah berpartisipasi:



Gambar 4. 15 Modus Data Penelitian

Dapat diketahui bahwa modus skor dari penelitian ini adalah skor 4 yang berarti setuju. Kebanyakan responden menyatakan setuju yang berarti penggunaan SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen dapat dikatakan sukses

Berikut ini merupakan hasil hitung 3 variabel dengan masing-masing indikator yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 4. 7 Analisis Seluruh Variabel Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	Nilai	Kategori
1.	Kualitas sistem	Kemudahan penggunaan	SLiMS mudah digunakan	4,0645	Tinggi
		Kenyaman akses	SLiMS nyaman digunakan	3,9785	Tinggi
		Kegunaan fitur dan fungsi sistem	Fitur yang disediakan SLiMS dapat digunakan dan	3,9892	Tinggi

			berfungsi dengan baik		
		Akurasi sistem	Informasi yang ditampilkan SLiMS akurat dan tidak terjadi kesalahan hasil pencarian	3,7849	Tinggi
		Kecepatan akses	SLiMS dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara cepat	4,1290	Tinggi
2.	Kualitas Informasi	Kelengkapan	Informasi yang disediakan SLiMS tersedia secara lengkap	3,9247	Tinggi
		Relevan	Informasi yang tersedia di SLiMS sangat relevan	4,0860	Tinggi
		Akurat	Informasi yang tersedia di SLiMS sangat akurat dengan kebutuhan	4,0000	Tinggi
		Ketepatan waktu	Informasi yang didapatkan saat melakukan pencarian di SLiMS diterima dengan tepat waktu	4,0000	Tinggi
3.	Kepuasan pengguna	Kepuasan informasi	SLiMS sangat membantu saya dalam mengakses informasi perpustakaan	4,1398	Tinggi
		Kepuasan menyeluruh	Informasi yang diberikan SLiMS selalu sesuai	4,0538	Tinggi

			dengan informasi yang dibutuhkan		
Total				44,1504	

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah skor dari keseluruhan indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah 44,1504. Skor tersebut dihitung kembali menggunakan rumus *grand mean* untuk mengetahui rata-rata dari keseluruhan data penelitian. Hasil dari perhitungan tersebut adalah 4,0136 yang kemudian kembali dirujuk pada tabel penilaian 3.6. Maka skor yang diperoleh masuk pada interval 3,43-4,23 yang berarti bahwa kesuksesan sistem informasi SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen masuk pada kategori tinggi dan dapat dikatakan sukses.

4.1.3.4 Pendapat pengguna dalam menggunakan SLiMS

Pendapat pengguna dalam menggunakan SLiMS didapatkan dari jawaban responden terhadap pertanyaan tambahan di akhir kuesioner. Pertanyaan dibuat dengan tujuan mengetahui pendapat pengguna yang tidak termuat dalam butir butir pernyataan kuesioner. Pertanyaan tambahan tersebut bersifat uraian dengan kalimat pertanyaan berupa “Bagaimana tanggapan anda setelah menggunakan aplikasi SLiMS?”.

Jawaban dari pertanyaan tersebut sangat beragam, mulai dari respon yang bersifat positif hingga negatif. Tanggapan responden mayoritas bersifat positif, responden merasa puas terhadap adanya penggunaan SLiMS di perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen. Berikut ini merupakan beberapa jawaban pengguna yang bersifat positif :

“Sangat membantu sistem belajar di perpustakaan sekali.” (Ard)

“Sangat bagus karena aplikasi tersebut dapat membantu saya dan memiliki informasi yang cukup lengkap selain itu juga aplikasinya gratis dan mudah untuk dijangkau.” (Nay)

“Memudahkan untuk mengakses informasi koleksi perpustakaan yang saya butuhkan” (Sab)

Responden Ard, Nay dan Sab memberikan komentar yang baik, mereka merasa adanya SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses koleksi perpustakaan. Dengan kemudahan yang diberikan dapat membantu siswa untuk lebih memaksimalkan proses belajar. Selain itu beberapa siswa juga mengatakan bahwa penggunaan SLiMS terhitung sederhana dan mudah dipahami.

Secara keseluruhan responden merasa puas dengan pengalamannya selama menggunakan SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen. Namun tidak bisa dihindari juga setiap hal pasti memiliki kekurangan. Beberapa responden juga menyampaikan kritikan setelah menggunakan SLiMS. Berikut merupakan pernyataan responden yang memuat kritikan:

*“Adanya aplikasi SLiMS membuat saya lebih mudah untuk menemukan buku yang tersedia atau tidak di perpustakaan dengan lebih cepat dan efisien. Di beberapa buku juga terdapat lampiran berkas file yang dapat menguntungkan saya tentunya, karena saya tidak harus langsung meminjam buku melalui perpustakaan. Tetapi hanya dengan satu kali klik saya langsung bisa membaca buku tersebut dimanapun dan kapanpun pastinya, ya meskipun tidak semua buku ada lampiran berkasnya. **Sedikit kritik dari saya sebaiknya diberikan tata cara menggunakan aplikasi dengan jelas agar orang yang ingin mengakses aplikasi tersebut tidak kebingungan dan merasa lebih nyaman.**” (Kun)*

*“Setelah mengikuti berbagai step yang diberikan, saya merasakan SLiMS mudah untuk digunakan dan cepat dalam pemrosesan. Gambarnya menarik dan warnanya cerah sehingga nyaman untuk dilihat. Gaya tulisan (font) yang standar, menurut saya pasti dapat diterima oleh semua orang karena mereka pastinya telah terbiasa dengan gaya tulisan tersebut. **Akan tetapi, pada awalnya saya mengira dapat membaca e-book dari SLiMS melalui file PDF atau semacamnya, ternyata tidak.** Tapi, dengan tidak adanya e-book yang*

bisa dibaca secara langsung, saya rasa memang lebih baik untuk datang langsung ke perpustakaan SMANEKA. Terima kasih.” (Wil)

“SLiMS sangat membantu untuk melihat informasi tentang buku yang akan dicari. Selain itu, juga terdapat informasi-informasi tentang perpustakaan tersebut. Namun ada beberapa fitur yang tidak berfungsi saat digunakan.”(Muh)

“Baguss tapi agak sedikit membingungkan untuk pengguna web slims pertama kali.” (Cla)

“Agak bingung, mungkin karena baru pertama kali mengakses SLiMS” (Lai)

“Mudah digunakan, walaupun agak bingung saat pertama kali menggunakan SLiMS.” (Dis)

Berdasarkan 7 jawaban responden di atas dapat diketahui bahwa mayoritas kritikan muncul disebabkan karena responden baru pertama kali menggunakan SLiMS. Selain itu terdapat pula kritikan yang menyatakan bahwa terdapat beberapa fitur yang tidak berfungsi secara maksimal sehingga menghambat proses penggunaan SLiMS.

Responden Kun menyatakan bahwa ia terbantu karena adanya berkas PDF dari koleksi yang ia cari, namun responden Wil menyatakan kritik bahwa kurang SLiMS adalah tidak adanya berkas PDF dari koleksi yang ia cari. Dua pernyataan tersebut berlawanan karena tidak semua koleksi yang tercantum di SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen sudah memuat berkas PDFnya. Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen masih memiliki 5 koleksi *e-book*.

Berdasarkan data jawaban responden banyak yang mengakui bahwa mereka baru pertama kali mengakses SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen, hal tersebut menunjukkan bahwa rendahnya pengguna SLiMS bukan karena buruknya layanan yang diberikan SLiMS. Berdasarkan hasil

wawancara dengan pustakawan, beliau juga menyebutkan bahwa penggunaan SLiMS yang sebenarnya bisa diakses secara online ini memang belum terlalu dimanfaatkan. Siswa mengakses SLiMS hanya ketika mereka datang ke perpustakaan. Dari beberapa fakta tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya pengunjung SLiMS bukan disebabkan oleh buruknya sistem, tetapi terdapat faktor lain seperti kurangnya promosi dan pengenalan sistem pada siswa.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Tingkat kualitas sistem, kualitas informasi dan kualitas layanan SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penggunaan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen. SLiMS merupakan sistem otomasi yang digunakan di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen. SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen dapat diakses oleh setiap civitas akademiknya, namun target utama dari penggunaannya adalah siswa karena koleksi yang dimiliki perpustakaan difokuskan pada kebutuhan siswa. Penggunaan SLiMS di perpustakaan membantu proses sirkulasi dan penemuan informasi menjadi lebih mudah. Siswa dapat menemukan koleksi yang dibutuhkan secara lebih mudah dan cepat, dimanapun dan kapanpun. Begitu pula dengan pustakawan dapat melakukan proses sirkulasi koleksi dengan lebih mudah, karena bantuan teknologi. Hal ini selaras dengan kalam Allah yang tercantum dalam al-Quran Surat al-Anbiya' ayat 80 yang berbunyi:

وَعَلَّمْنَاهُ صَنْعَةَ لَبُوسٍ لَّكُمْ لِيُحْصِنَكُمْ مِّنْ بَأْسِكُمْ فَهَلْ أَنْتُمْ شَاكِرُونَ

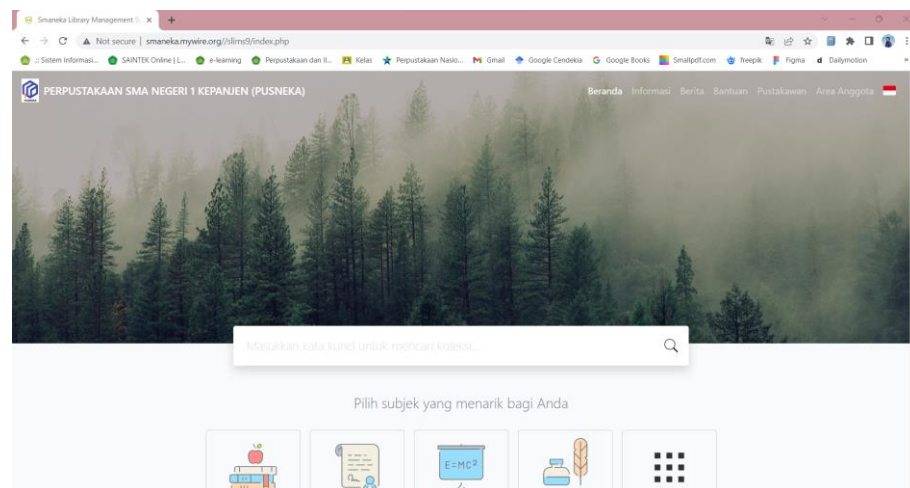
Terjemah : “Dan Kami ajarkan (pula) kepada Daud cara membuat baju besi untukmu, guna melindungi kamu dalam peperangan. Apakah kamu bersyukur (kepada Allah)?” (Q.S al-Anbiya/21:80).

Imam Qurthubi dalam tafsir karangannya menjelaskan bahwa adanya ayat tersebut dapat menjadi landasan dalam pembuatan alat-alat serta pemanfaatannya. Dilihat dari terjemahnya bahwa Allah telah mengajarkan cara

membuat baju besi sebagai alat berlandung ketika perang kepada Nabi Dawud a.s.. Pada akhir ayat terdapat pertanyaan mengenai rasa syukur manusia atas ilmu yang telah diajarkan tersebut. Bentuk syukur yang dimaksud dapat dibuktikan dengan pemanfaatan ilmu yang telah diajarkan untuk memudahkan kehidupan sehari-harinya serta menyebarluaskan ilmu yang telah diajarkan agar dapat bermanfaat bagi manusia (Al Hifnawi, n.d.).

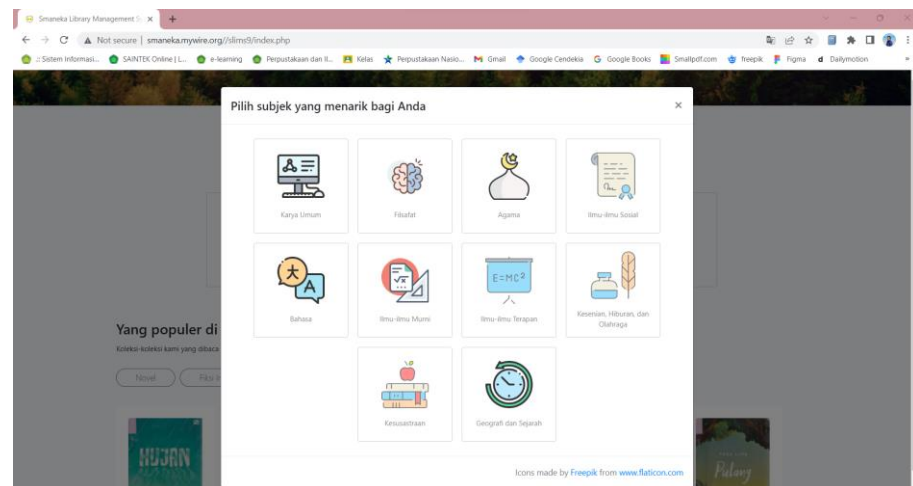
Berdasarkan tafsir tersebut maka dapat diketahui bahwa penggunaan SLiMS yang dapat mempermudah kegiatan pada perpustakaan merupakan sebuah implementasi kegiatan dari al-Qur'an Surat al-Anbiya ayat 80, karena telah memanfaatkan nikmat yang telah Allah berikan dengan baik.

SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kapanjen dapat diakses secara online melalui link http://SMA_Negerieka.mywire.org//slims9/. Berikut ini merupakan tampilan dari SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kapanjen, seperti tampak pada gambar 4.2.



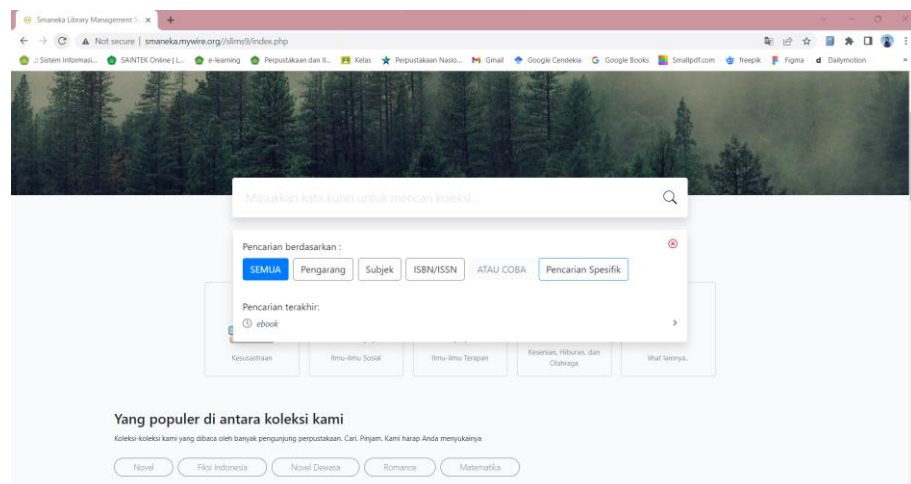
Gambar 4. 16 Tampilan muka SLiMS SMA Negeri 1 Kapanjen

Gambar 4.16 merupakan tampilan muka halaman web SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kapanjen. Tampilan muka yang sederhana memudahkan pengguna untuk menemukan fitur-fitur yang tersedia. Warna dan gambar yang menarik, daya tarik penggunaan.



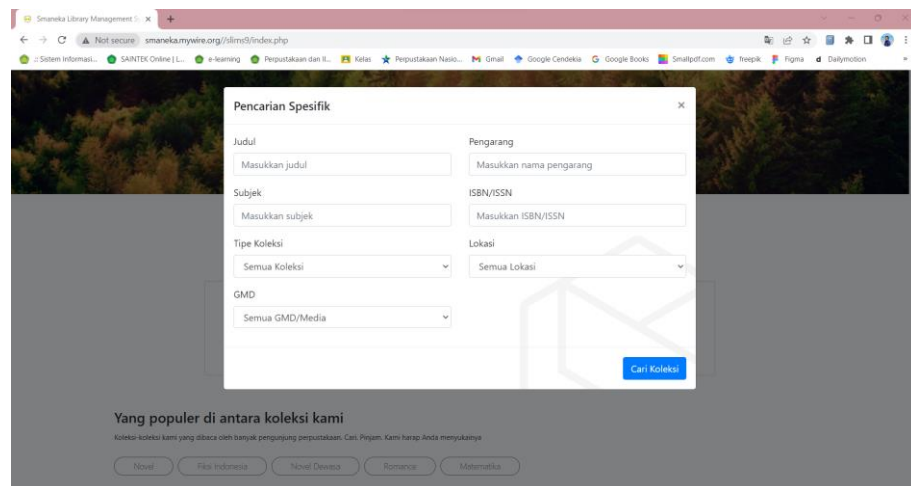
Gambar 4. 17 Fitur *Browse*

Gambar 4.17 adalah fitur *browse* yang berfungsi untuk menemukan koleksi berdasarkan subjeknya. Gambar gambar yang digunakan selaras dengan pilihan subjeknya dan menarik penglihatan.



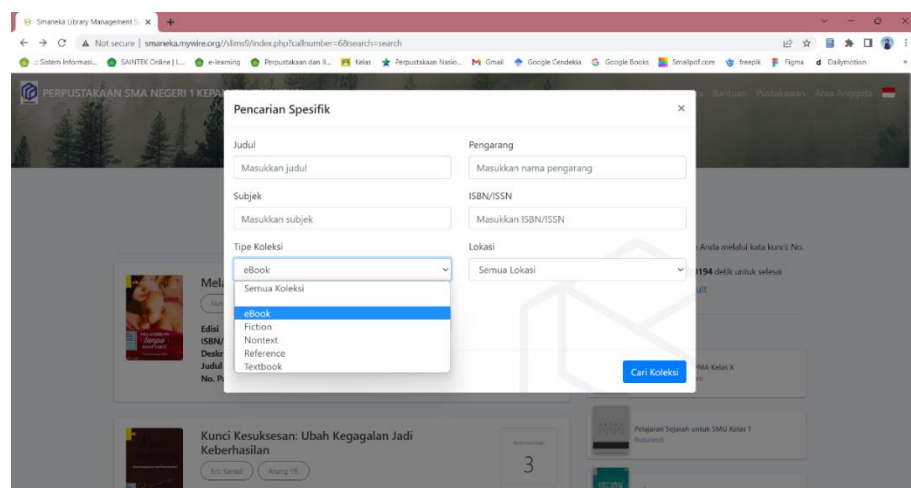
Gambar 4. 18 Fitur *Basic Search*

Gambar 4.18 merupakan tampilan dari fitur *basic search* yang berfungsi untuk melakukan pencarian secara sederhana. Melalui fitur *basic search* pengguna dapat melakukan pencarian berdasarkan pengarang, subjek, judul maupun ISBN/ISSN.



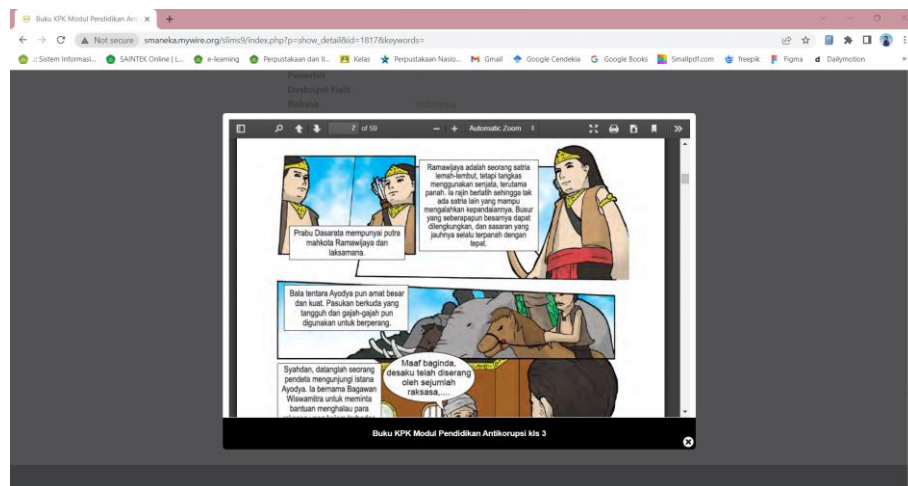
Gambar 4. 19 Fitur *Advance Search*

Gambar 4.19 merupakan tampilan fitur *advance search* yang berfungsi untuk melakukan pencarian secara lebih mendalam. Fitur *advance search* terdiri dari beberapa *field* yang bisa diisi untuk melakukan pencarian, di antaranya adalah judul, subjek, tipe koleksi, GMD, pengarang, ISBN/ISSN, dan lokasi.



Gambar 4. 20 Tipe Koleksi *E-Book*

Gambar 4.20 menampilkan pilihan tipe koleksi yang termuat pada fitur *advance search*. Terdapat 5 tipe koleksi yang bisa dipilih, yaitu *e-book*, *fiction*, *nontext*, *reference*, dan *textbook*.



Gambar 4. 21 Koleksi *E-Book*

Gambar 4.21 merupakan tampilan dari koleksi *e-book* SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kapanjen. Koleksi *e-book* dapat dibaca langsung melalui web, bisa juga diunduh dan disimpan sendiri.

Penggunaan SLiMS di SMA Negeri 1 Kapanjen sudah berjalan hampir 12 tahun lamanya, namun belum pernah dilakukan evaluasi terhadap penggunaannya. Evaluasi dilakukan agar manfaat-manfaat dari penggunaan SLiMS di SMA Negeri 1 Kapanjen dapat berjalan lebih optimal. Sebab itu perlu dilakukan sebuah analisis untuk membantu proses evaluasi. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hal apa kekurangan dari penggunaan SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kapanjen sebagai bahan evaluasi.

Penelitian ini dilakukan menggunakan model kesuksesan sistem informasi *Delone Mclean*. Model *Delone Mclean* sebelumnya sudah banyak digunakan dan telah teruji kevalidannya. Terdapat 3 variabel dari model *Delone Mclean* yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi dan kepuasan pengguna. Dari masing-masing variabel tersebut terdapat total 11 indikator yang digunakan. Terhadap 11 indikator tersebut dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang memiliki hasil bahwa 11 indikator tersebut terbukti valid dan reliabel.

Berdasarkan hasil olah data pada variabel kualitas sistem, diketahui bahwa 5 indikator yang digunakan memiliki penilaian yang tinggi. Indikator kecepatan akses memiliki poin yang paling tinggi, diikuti oleh indikator

kemudahan penggunaan, kegunaan fitur dan fungsi fitur, dan kenyamanan akses. Sedangkan indikator akurasi sistem memiliki skor nilai terendah, sehingga satu hal ini perlu diperhatikan kembali dan dilakukan perbaikan.

Selanjutnya hasil olah data variabel kualitas informasi juga menunjukkan hasil yang bagus. 4 indikator memiliki skor nilai yang tinggi. Indikator relevan memiliki skor nilai yang paling tinggi, ini berarti tingkat relevansi informasi yang dimuat SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen sudah baik. Indikator akurat dan ketepatan waktu memiliki nilai yang sama yaitu 4 yang berarti masuk ke dalam penilaian kategori tinggi. Sedangkan skor paling rendah pada variabel kualitas informasi berada pada indikator kelengkapan. Maka untuk memperbaikinya perlu dilakukan penambahan koleksi untuk melengkapi kebutuhan informasi siswa, agar minat siswa dalam mengakses SLiMS juga semakin tinggi.

Terakhir pada variabel kepuasan pengguna yang memuat 2 indikator, mendapat hasil bahwa kepuasan informasi dan kepuasan menyeluruh penggunaan SLiMS sudah masuk kategori tinggi. Secara keseluruhan 3 variabel yang memuat 11 indikator pada penelitian ini memiliki nilai rata-rata yang masuk ke dalam kategori tinggi, yaitu 4,0136. Maka analisis penggunaan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen menggunakan model kesuksesan sistem informasi *Delone Mclean* dapat dinyatakan sukses.

4.2.2 Kekurangan SLiMS Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen

Berdasarkan hasil olah data didapatkan nilai rata-rata dari setiap butir pernyataan penelitian, meskipun nilainya masuk ke dalam kategori penilaian tinggi, tidak menutup kemungkinan bahwa masih terdapat hal-hal yang belum sesuai dengan kemauan siswa selama penggunaan SLiMS. Hal tersebut didukung oleh data jawaban responden dari pertanyaan tambahan yang bersifat uraian. Beberapa siswa mengatakan bahwa penggunaan SLiMS untuk pertama kalinya sedikit sulit dipahami, perlu adanya panduan penggunaan. Selain itu ada juga yang menyatakan bahwa beberapa fitur yang dimiliki kurang berfungsi dengan baik, karena ada beberapa siswa yang tidak menemukan

koleksi di SLiMS melalui fitur *search* padahal koleksi tersebut sebenarnya tersedia. Serta kurangnya koleksi *e-book* yang sebenarnya dapat membantu meningkatkan pengguna SLiMS karena dengan adanya koleksi *e-book* maka SLiMS akan semakin sering digunakan karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun.

Berdasarkan kekurangan tersebut maka evaluasi yang perlu dilakukan dalam penggunaan SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen adalah (1) dilakukan pengenalan sistem terhadap siswa, sehingga semua siswa dapat mengoperasikan SLiMS dengan baik; (2) dilakukan pengecekan fungsi fitur secara berkala untuk mengetahui dan memperbaiki kekurangan dari fitur yang dimiliki; (3) menambahkan jumlah koleksi *e-book* sebagai koleksi tambahan bagi siswa agar lebih mudah diakses, selain itu juga bisa menambah daya tarik penggunaan sistem kepada siswa.

Melakukan pengenalan sistem kepada siswa untuk menarik minat siswa merupakan sebuah bentuk penerapan dari ayat al-Quran Surat al-Baqoroh ayat 2 yang berbunyi :

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

Terjemah : “Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.” (Q.S. al-Baqoroh/2:2)

M. Quraish Shihab dalam tafsirnya menjelaskan bahwa ayat tersebut merupakan ayat yang mempromosikan al-Qur’an. Allah menyatakan bahwa al-Quran merupakan kitab yang sempurna dan terjamin kebenarannya. Promosi ini dilakukan untuk menarik umat agar membaca, memahami, dan mengamalkan al-Quran (Syahputra, 2019). Hal ini serupa dengan hal yang harus dilakukan oleh perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen, yaitu mengenalkan SLiMS dan cara penggunaannya kepada siswa, agar siswa mengenal dan dapat mengoperasikan SLiMS dengan baik.

Secara keseluruhan penggunaan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen mendapat respon yang positif dari penggunanya. Berdasarkan hasil olah data juga menunjukkan bahwa kepuasan penggunaan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen cukup tinggi dan bisa dikatakan sukses.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis penggunaan SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen dengan menggunakan 3 variabel dari model kesuksesan sistem informasi *Delone Mclean* memiliki nilai yang masuk ke kategori tinggi, yaitu kualitas sistem (3,98), kualitas informasi (4) dan kepuasan pengguna (4,09) dengan modus data 4. Sedangkan untuk nilai rata-rata dari keseluruhan variabel adalah 4,01 yang juga masuk ke kategori nilai tinggi.
2. Kekurangan dari penggunaan SLiMS di SMA Negeri 1 Kepanjen adalah kurangnya koleksi *e-book* dan sulitnya mengoperasikan sistem di pertama kali pengaksesan. Siswa yang merasa kesulitan mengakses SLiMS adalah siswa yang sebelumnya belum pernah mengakses SLiMS baik dari kelas 10 maupun kelas 11. Kekurangan dari penggunaan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen diketahui dari pendapat yang diberikan responden pada pertanyaan tambahan di akhir kuesioner.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan selama proses penelitian, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen sebaiknya menambahkan koleksi *e-book* pada SLiMS agar dapat menambah minat siswa dalam mengakses SLiMS, karena adanya koleksi *e-book* yang dapat diakses secara lebih mudah.
2. Dilakukan pengenalan SLiMS saat masa perkenalan sekolah, agar siswa mengetahui adanya penggunaan SLiMS di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen dan memanfaatkan secara lebih maksimal.
3. Bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis mengenai kesuksesan sistem informasi dapat mengembangkan dengan menggunakan model lain seperti *Human Organization and Technology-*

Fit (HOT-Fit) dan *Technology Acceptance Model (TAM)* agar didapatkan hasil yang berbeda dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Hifnawi, M. I. (n.d.). *Tafsir Al-Qurthubi* (Vol. 11). Pustaka Azam.
- Alzahrani, A. I., Mahmud, I., Ramayah, T., Alfarraj, O., & Alalwan, N. (2019). Modelling digital library success using the DeLone and McLean information system success model. *Journal of Librarianship and Information Science*, 51(2), 291–306.
- Basuki, S. (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- DeLone, W. H., & McLean, E. R. (2003). The DeLone and McLean model of information systems success: A ten-year update. *Journal of Management Information Systems*, 19(4), 9–30.
- Federation, D. L. (2004, December 7). *A working definition of digital library [1998]* (none) [Text]. None; Digital Library Federation. Washington, DC. <https://old.diglib.org/about/dldefinition.htm>
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Undip.
- Hariyanto, W. (2020). OPTIMALISASI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN MELALUI TEORI DELONE MCLEAN. *LIBTECH: LIBRARY AND INFORMATION SCIENCE JOURNAL*, 1(2), 2. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/libtech/article/view/11922>
- Hartono. (2017). *Pengetahuan Dasar Perpustakaan Digital: Konsep, Dinamika, dan Transformasi* (I). Sagung Seto.
- Hartono, J. (2007). *Model Kesuksesan Sistem Teknologi Informasi* (1st ed.). ANDI.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). *Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS*.
- Lestari, I. (2022). *Analisis faktor penerimaan dan kesuksesan E-Commerce menggunakan Technology Acceptance Model (Tam) dan Delone & Mclean* [Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya]. <http://digilib.uinsby.ac.id/51920/>
- Library, A. L. A. (n.d.). *LibGuides: Definition of a Library: General Definition*. Retrieved March 17, 2022, from <https://libguides.ala.org/library-definition/general>
- Maita, I., & Riski, I. D. A. (2020). Human Organization and Technology-Fit Model to Evaluate Implementation of Library Information System. *KnE Social Sciences*, 228–238.
- Nugraha, A., & Wicaksono, H. (2007). *SLiMS*. <https://slims.web.id/web/pages/about/>
- Perpustakaan Nasional R.I. (2011). *Standar Nasional Indonesia (SNI) bidang perpustakaan/penyusun Panitia Teknis 01-01 Perpustakaan dan Kepustakawanan*.
- Rahayu, F. S., Apriliyanto, R., & Putro, Y. S. P. W. (2018). Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Kemahasiswaan (SIKMA) dengan Pendekatan Model DeLone dan McLean. *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(1), 34–46.

- Republik Indonesia. (2007). UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 43 TAHUN 2007 TENTANG PERPUSTAKAAN. *Jakarta: Pustaka Timur.*
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Quran* (Vol. 10). Lentera Hati.
- Siregar, S. (2017). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi: Edisi Pertama.* Prenada Media.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* Alfabeta.
- Supriyanto, W., & Muhsin, A. (2008). *Teknologi Informasi Perpustakaan.* Kanisius.
- Syahputra, R. (2019). Strategi Pemasaran Dalam Alquran Tentang Promosi Penjualan. *ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen)*, 6(2), 83–88.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

 PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH KABUPATEN MALANG
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KEPANJEN
Jalan Jenderal Ahmad Yani No 48 Kepanjen Telepon (0341) 395122
MALANG Kode Pos 65163 

Nomor : 800/402/101.6.9.5/2022
Perihal : Kesediaan Menerima Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di tempat


Dengan hormat,


Sehubungan dengan surat Saudara pada tanggal 15 Juni 2022 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama Rosy Fadilatul Ilmi dengan judul “Analisis Implementasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone McLean”.

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.
3. Waktu pengambilan data dilakukan selama 1 (satu) bulan setelah tanggal ditetapkan.

Demikian surat balasan kami.

Kepanjen, 23 Juni 2022
SMA Negeri 1 Kepanjen

Drs. Sugeng Satrio Utomo, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19980310111998031002



Lampiran 2 Instrumen Penelitian

12/24/22, 11:29 AM Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kep...

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kapanjen Menggunakan Model Delone McLean

Salam Sejahtera,

Perkenalkan saya Rosy Fasilitul Ilmi, mahasiswi Jurusan Perpustakaan dan Ilmu Informasi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kapanjen Menggunakan Model Delone McLean".

Saya memohon kesediaan siswa-siswi SMAN 1 Kapanjen untuk mengisi kuesioner berikut ini dengan cara memberikan nilai pada setiap pernyataan yang diberikan. Berikut ini merupakan kriteria penilaian yang digunakan:

Nilai 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Nilai 2 = Tidak Setuju (TS)

Nilai 3 = Netral (N)

Nilai 4 = Setuju (S)

Nilai 5 = Sangat Setuju (SS)

Kerahasiaan data anda dijamin keamanannya dan sebatas digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas ketersediaan Saudara/i saya mengucapkan terima kasih.

 rosyfadilatuli@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#)



* Wajib

Email *

Jawaban Anda

12/24/22, 11:29 AM Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kep...

Nama *

Jawaban Anda

Kelas *

Jawaban Anda

No. WhatsApp *

Jawaban Anda

Berikutnya

Kosongkan formulir

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



12/24/22, 11:31 AM

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kep...

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen Menggunakan Model Delone McLean

 rosyfadilatuli@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#)



* Wajib

Kuesioner

Kualitas Sistem

SLiMS mudah untuk dioperasikan. *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju



12/24/22, 11:31 AM

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kep...

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kepanjen Menggunakan Model Delone McLean

 rosyfadilatuli@gmail.com (tidak dibagikan) [Ganti akun](#)



* Wajib

Kuesioner

Kualitas Sistem

SLiMS mudah untuk dioperasikan. *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju



12/24/22, 11:31 AM

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kep...

Informasi yang ditampilkan SLiMS akurat dan tidak terjadi kesalahan hasil pencarian informasi. *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

SLiMS dapat memberikan informasi yang dibutuhkan secara cepat. *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

Kualitas Informasi



12/24/22, 11:31 AM

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kep...

Informasi yang disediakan SLiMS tersedia secara lengkap *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

Informasi yang tersedia di SLiMS sangat relevan. *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju



12/24/22, 11:31 AM

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kep...

Informasi yang tersedia di SLiMS sangat akurat dengan kebutuhan. *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

Informasi yang didapatkan saat melakukan pencarian di SLiMS sangat tepat dengan kebutuhan. *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

Kualitas Layanan



12/24/22, 11:31 AM

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kep...

Pelayanan yang diberika SLiMS mencakup pengetahuan dan terbebas dari hal yang tidak baik. *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

SLiMS dapat memenuhi kebutuhan informasi yang saya butuhkan. *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

Penggunaan



12/24/22, 11:31 AM Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kep...

Saya menggunakan SLiMS hanya ketika membutuhkan informasi terkait koleksi *
perpustakaan yang saya butuhkan.

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

Kepuasan Pengguna

SLiMS sangat membantu saya dalam mengakses informasi perpustakaan. *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju



12/24/22, 11:31 AM

Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kep...

Informasi yang diberikan SLiMS selalu sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

Manfaat Bersih

Pengetahuan saya menjadi bertambah setelah mengakses SLiMS. *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju



12/24/22, 11:31 AM Analisis Kesuksesan Sistem Informasi Senayan Library Management System (SLiMS) di Perpustakaan SMA Negeri 1 Kep...

Melalui SLiMS proses pengaksesan informasi koleksi di perpustakaan menjadi lebih efektif. *

Sangat tidak setuju

1

2

3

4

5

Sangat setuju

Pertanyaan uraian

Bagaimana tanggapan anda setelah menggunakan aplikasi SLiMS? *

Jawaban Anda

[Kembali](#) [Kirim](#) [Kosongkan formulir](#)

Jangan pernah mengirimkan sandi melalui Google Formulir.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google. [Laporkan Penyalahgunaan](#) - [Persyaratan Layanan](#) - [Kebijakan Privasi](#)

Google Formulir



Lampiran 3 Data Mentah Hasil Penelitian

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4
2	5	4	2	3	5	4	4	5	2	5	2
3	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4
4	4	4	2	4	5	4	4	3	3	5	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
7	3	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
9	3	3	2	1	4	2	4	3	2	4	2
10	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
11	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
12	4	4	3	2	5	4	4	4	3	5	5
13	4	3	5	5	5	3	4	5	5	3	2
14	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
17	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	5
18	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4
22	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3
25	3	4	5	4	4	4	4	3	2	5	3
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
27	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3
28	5	4	3	4	4	4	4	3	5	3	5
29	4	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5
30	4	3	2	5	4	4	4	5	4	3	4
31	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3
34	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3
35	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5
36	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4
37	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4
38	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	3	4	4	3	5	4	5	4	4	4	4
42	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5

43	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4
44	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
45	4	4	4	5	5	3	3	4	4	5	5
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	4	4	5	3	4	3	4	3	4	2	3
48	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	4
49	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4
50	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4
51	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4
52	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	5
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3
55	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3
56	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4
57	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
58	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4
59	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4
60	4	3	4	3	5	5	5	4	3	5	4
61	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4
62	4	4	3	3	4	2	2	4	2	3	2
63	4	5	4	3	5	4	3	4	4	4	4
64	3	4	3	2	3	5	4	4	3	4	4
65	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4
66	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2
67	5	4	5	5	5	3	3	5	5	4	3
68	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5
69	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
72	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4
73	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
76	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4
77	3	4	4	4	4	5	4	3	5	5	5
78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
79	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5
80	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4
81	4	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5
82	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
83	4	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4
84	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5
85	5	3	5	2	5	5	4	5	4	5	5
86	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5
87	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3

88	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4
89	4	4	4	2	3	4	4	4	3	5	4
90	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
92	3	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4
93	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4

Lampiran 4 Jawaban Uraian Responden

No.	Bagaimana tanggapan anda setelah menggunakan aplikasi SLiMS?
1	Sangat membantu sistem belajar di perpustakaan sekali
2	<p>Aplikasi nya sangat bagus, inovatif sekali khususnya di Indonesia, karena di luar negeri se-tahu saya sudah banyak yang menggunakan aplikasi sejenis.</p> <p>Aplikasi ini sangat membantu sekali dalam mencari buku-buku, ataupun mencari referensi bacaan, namun sangat disayangkan pada fungsi pencarian atau fungsi 'search' di aplikasi ini kurang memuaskan, karena apabila kita ingin mencari buku spesifik tidak dimungkinkan. Jadi apabila kita ingin mencari buku harus menggunakan 2 sampai 3 kata saja, dan Misalnya lebih dari itu maka hasil pencarian bukunya akan kosong atau 'not found' .</p> <p>Mohon untuk pihak developer agar diperbaharui lagi fungsinya supaya pengguna aplikasi tersebut bisa merasa 'lebih' nyaman saat menggunakannya.</p> <p>Sekian dari saya, dan terimakasih</p>
3	Setelah mengikuti berbagai step yang diberikan, saya merasakan SLiMS mudah untuk digunakan dan cepat dalam pemrosesan. Gambarnya menarik dan warnanya cerah sehingga nyaman untuk dilihat. Gaya tulisan (font) yang standar, menurut saya pasti dapat diterima oleh semua orang karena mereka pastinya telah terbiasa dengan gaya tulisan tersebut. Akan tetapi, pada awalnya saya mengira dapat membaca e-book dari SLiMS melalui file PDF atau semacamnya, ternyata tidak. Tapi, dengan tidak adanya e-book yang bisa dibaca secara langsung, saya rasa memang lebih baik untuk datang langsung ke perpustakaan SMANEKA. Terima kasih.
4	<p>SLiMS sangat membantu untuk melihat informasi tentang buku yang akan dicari. Selain itu, juga terdapat informasi-informasi tentang perpustakaan tersebut.</p> <p>Namun ada beberapa fitur yang tidak berfungsi saat digunakan.</p>
5	Aplikasi yang digunakan bagus. Alangkah baiknya fiturnya ditambah lagi. Agar leboh WOW
6	Sistem SLiMS ini sangat membantu kita dalam hal literasi, dan menurut saya dengan SLiMS ini dapat menambah minat peserta didik dan khalayak umum dalam bidang literatur dan dapat memajukan perpustakaan
7	Baguss tp agak sedikit membingungkan untuk pengguna web slims pertama kali

8	Sangat mudah dalam pengaplikasian dan lebih praktis untuk mendapat informasi dari buku-buku terkait. Sangat bermanfaat semoga ilmunya barokah kak
9	lebih memudahkan orang yang males nyari manual si, kan kadang ada tu yang seneng baca tapi males nyari di perpustakaan soalnya buanyak banget buku kan, nah orangnya termasuk saya hehe. Jadi membantu banget si, cuma sistemnya aja lebih di akuratin kak, kadang nyari buku A gitu, gaada padahal aslinya ada gitu si kak. Good Job buat penelitiannya.
10	SLiMS sangat mempermudah saya dalam mengakses informasi sesuai dengan kebutuhan
11	Aplikasi ini sangat berguna bagi saya dan bisa menambah wawasan saya akan informasi yg tersedia
12	keren dan cepat
13	Tidak terlalu membantu saat mencari buku berjudul "Warna Hujan di Hariku" karena tidak ada yg muncul, mungkin perlu ditingkatkan sistemnya lagi agar dapat mencari lebih baik dan bisa digunakan secara luas
14	Adanya aplikasi SLiMS membuat saya lebih mudah untuk menemukan buku yang tersedia atau tidak di perpustakaan dengan lebih cepat dan efisien. Di beberapa buku juga terdapat lampiran berkas file yang dapat menguntungkan saya tentunya, karena saya tidak harus langsung meminjam buku melalui perpustakaan. Tetapi hanya dengan satu kali click saya langsung bisa membaca buku tersebut dimana pun dan kapanpun pastinya, ya meskipun tidak semua buku ada lampiran berkasnya. Sedikit kritik dari saya sebaliknya diberikan tata cara menggunakan aplikasi dengan jelas agar orang yang ingin mengakses aplikasi tersebut tidak kebingungan dan merasa lebih nyaman.
15	Efisien dan mudah digunakan serta mencakup berbagai informasi
16	Mudah dan lebih praktis
17	SLiMS mudah diakses dan lebih praktis
18	Lebih praktis dalam mengakses dan juga lebih membantu saya
19	Lebih mudah
20	menjadi praktis
21	Sangat mudah dan praktis, sehingga sangat membantu.
22	Bagus
23	sangat baik
24	sangat mudah dan praktis dalam aplikasi ini
25	Sangat bermanfaat bagi para siswa , penggunaan yang sangat mudah dan praktis membuat para siswa tidak bosan menggunakan aplikasi SLiMS ini
26	Sangat memudahkan untuk mengakses buku
27	Lebih praktis,mudah diakses
28	Sangat membantu dan berguna
29	Sangat menyenangkan, mudah dipahami
30	Mudah dimengerti dan mudah diaplikasikan

31	lumayan mudah untuk digunakan namun beberapa kali ada trouble
32	Sangat membantu mencari buku di perpustakaan dengan cara yang singkat dan mudah dimengerti
33	Aplikasinya sebenarnya bagus tetapi masih kurang paham cara penggunaannya
34	memudahkan untuk mengakses informasi koleksi perpustakaan yg saya butuhkan
35	Aplikasi ini sangat membantu dalam pembelajaran online (Daring)
36	agaa bingung,mungkin baru pertama kali mengakses SLiMS
37	Sangat bagus karena apk tersebut dapat membantu saya dan memiliki informasi yang cukup lengkap selain itu juga apk nya gratis dan mudah untuk dijangkau
38	Baik
39	nyaman
40	Super
41	aplikasi nya mudah digunakan
42	Memudahkan siswa untuk mencari informasi perpustakaan, karena Informasi yang diberikan sangat akurat dan berfungsi dengan baik sehingga tidak terjadi kesalahan. Begitu juga memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan siswa,,, jadi SLiMS sangat relevan digunakan dan sangat membantu
43	Senang
44	sangat efisien sekali digunakan apabila libur dan pembelajaran daring. karena kita tidak perlu susah susah untuk ke perpustakaan di sekolah
45	pencariannya akurat dan mudah diakses menurut saya itu sangat bagus
46	Menurut saya adanya aplikasi SLiMS cukup menarik karena kita bisa melihat dengan mudah koleksi buku perpustakaan dan info-info perpustakaan. Kekurangannya yaitu ada beberapa yang tidak ada yang dicari. Jadi bisa ditambahkan. Juga mungkin untuk sekarang aplikasi SLiMS menurut saya terkadang masih membingungkan. Tapi setelah dicoba-coba, jadi bisa walaupun masih beberapa. Sekian, terimakasih 🙏
47	Aplikasinya keren dan mudah diakses
48	menurut saya SLiMS sudah cukup bagus dan gampang dipakai, cepat dan bisa mengakses informasi yang sedang dicari. hanya saja untuk penulisan kata kunci awalnya sedikit membingungkan saya karena ternyata harus menggunakan tanda petik dua (") di awal dan diakhir kalimat.
49	Bagus dan mempermudah mencari buku yang diinginkan
50	Tanggapan saya setelah menggunakan SLiMS adalah aplikasi ini cukup mudah digunakan meskipun informasi yang dimuat tidak terlalu akurat dan penggunaannya lumayan membantu kami yang ingin mengakses buku di perpustakaan dengan cepat.
51	bagus, lebih cepat dan efisien
52	Mudah,praktis,lengkap dan sangat menghemat waktu untuk mencari buku-buku

53	Masih bingung dengan fiturnya sebenarnya, semoga bisa diperbaiki tata letak untuk mengakses fitur" yang ada dengan mudah
54	sangat mudah digunakan dan informasi yang disediakan sesuai dengan kebutuhan
55	Baik, mudah dan menyenangkan
56	Sangat sangatt memudahkan dan efektif juga
57	keren!! karena bisa nambah literasi dari reviewnya. terus kalo mau baca baca juga gampang tinggal search langsung muncul, udah kaya e-book gitu
58	Mudah digunakan, walaupun agak bingung saat pertama kali menggunakan SLiMS
59	Menurut saya,dengan APK SLiMS itu bisa memberikan kita informasi terkait dengan perpustakaan dan fitur yg digunakan juga berfungsi dengan baik.
60	Siiip
61	Menurut saya, penggunaan aplikasi SLiMS dapat memudahkan kita dalam mencari buku yang ada di perpustakaan. Fitur search nya pun dapat dilakukan dengan dua cara, sehingga kita mudah dalam mendapatkan informasi buku yang kita inginkan melalui simple search search dan advanced search.
62	sangat mudah digunakan, dan dapat berfungsi dengan baik
63	Bisa mengakses informasi terkait dengan koleksi di perpustakaan dengan mudah, efektif dan sesuai kebutuhan
64	Bagus, sangat mudah digunakan
65	saat mencari buku yang disuruh tidak ditemukan aplikasinya bagus
66	Bagus, mudah dioperasikan, serta sangat cepat untuk kita yang membutuhkan informasi akurat
67	Baik
68	Cukup mudah digunakan
69	bagus
70	bagus, pencariannya cepat. jadi saya tidak perlu lama lama menunggu web muter muter / biefring / bifering itu pokoknya. keren banget slims ini, bintang 🌟🌟🌟🌟🌟 lima.
71	Menurut saya aplikasi SLiMS sangat membantu dalam pencarian informasi dan katalog di PUSNEKA. Aplikasi tersebut mudah digunakan dan dapat memberikan informasi secara cepat dan akurat. Namun, sebaiknya, katalog buku diperbaharui dan diperbanyak lagi agar pembaca dapat dengan lebih mudah menemukan buku yang dicari. Terimakasih.
72	bagus ka
73	bagus
74	bagus dan memudahkan pengguna
75	Oke
76	sangat mudah saat digunakan

77	sengan adanya slims membantu untuk mecari buku
78	Bagus dan seru
79	SLiMS lumayan membantu dalam hal informasi terkait perpustakaan SMAN 1 Kepanjen mulai dari buku apa saja yang dimiliki dan banyak lagi.
80	Sangat senang dan terbantu
81	saya senang karena SLiMS sangat membantu
82	Memudahkan saya dalam mencari informasi mengenai koleksidi perpustakaan
83	sangat baik dan mudah di mengerti
84	cukup membantu dan memudahkan siswa
85	Senang, karena dapat mengakses perpustakaan secara online dan bisa dilakukan dimana saja
86	Aplikasi SLiMS membuat saya dapat lebih memperluas pengetahuan saya
87	Senang
88	Cukup bagus, dapat mencari buku dengan cepat dan mudah, bisa dibilang efektif tapi terkadang ada saja gangguan sinyal sehingga menjadi kurang efektif
89	Menurut saya SLiMS merupakan inovasi yang sangat membantu dan efektif. SLiMS memberikan kemudahan mengakses dengan cepat dan akurat.
90	Sangat mudah digunakan dan sangat membantu dalam mencari informasi
91	Menurut saya setelah menggunakan aplikasi ini saya sedikit terbantu dalam menemukan atau mengakses informasi perpustakaan.
92	Menurut saya setelah menggunakan aplikasi nya sedikit terbantu dan mudah mengakses informasi
93	Aplikasi ini cukup bagus, dapat dengan mudah memperlancar proses pencarian informasi yang dibutuhkan. Hanya ada sedikit gangguan yang membuat tidak nyaman dalam menggunakannya.

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

		Correlations											
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	Total
X01	Pearson Correlation	1	.606**	.434**	.370**	.454**	.260*	.326**	.376**	.333**	.388**	.374**	.628**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.012	.001	.000	.001	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X02	Pearson Correlation	.606**	1	.388**	.331**	.425**	.293**	.347**	.302**	.339**	.437**	.447**	.625**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.004	.001	.003	.001	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X03	Pearson Correlation	.434**	.388**	1	.404**	.402**	.382**	.368**	.438**	.556**	.398**	.376**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X04	Pearson Correlation	.370**	.331**	.404**	1	.433**	.344**	.442**	.449**	.574**	.303**	.332**	.663**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.003	.001	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X05	Pearson Correlation	.454**	.425**	.402**	.433**	1	.478**	.432**	.558**	.538**	.614**	.379**	.746**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X06	Pearson Correlation	.260*	.293**	.382**	.344**	.478**	1	.626**	.489**	.441**	.476**	.560**	.697**
	Sig. (2-tailed)	.012	.004	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X07	Pearson Correlation	.326**	.347**	.368**	.442**	.432**	.626**	1	.476**	.445**	.572**	.486**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X08	Pearson Correlation	.376**	.302**	.438**	.449**	.558**	.489**	.476**	1	.585**	.538**	.412**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X09	Pearson Correlation	.333**	.339**	.556**	.574**	.538**	.441**	.445**	.585**	1	.325**	.561**	.753**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X10	Pearson Correlation	.388**	.437**	.398**	.303**	.614**	.476**	.572**	.538**	.325**	1	.505**	.719**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.001		.000	.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X11	Pearson Correlation	.374**	.447**	.376**	.332**	.379**	.560**	.486**	.412**	.561**	.505**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Total	Pearson Correlation	.628**	.625**	.680**	.663**	.746**	.697**	.715**	.735**	.753**	.719**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	93	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	93	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	11

Lampiran 7 Mean

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X01	93	2.00	5.00	4.0645	.70413
X02	93	2.00	5.00	3.9785	.69123
X03	93	1.00	5.00	3.9892	.89071
X04	93	1.00	5.00	3.7849	.93075
X05	93	1.00	5.00	4.1290	.82391
X06	93	2.00	5.00	3.9247	.79723
X07	93	2.00	5.00	4.0860	.73212
X08	93	2.00	5.00	4.0000	.78019
X09	93	2.00	5.00	4.0000	.83406
X10	93	1.00	5.00	4.1398	.80205
X11	93	2.00	5.00	4.0538	.81248
Total	93	19.00	55.00	44.1505	6.14312
Valid N (listwise)	93				

Lampiran 8 Hasil Cek Turnitin

Analisis Implementasi Senayan Library Management System (Slims) Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Kapanjen Menggunakan Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone Mclean

ORIGINALITY REPORT

9 %	11 %	5 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	5 %
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1 %
3	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
4	docplayer.info Internet Source	1 %
5	digilib.esaunggul.ac.id Internet Source	1 %
6	repository.dinamika.ac.id Internet Source	1 %
7	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %